

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



Disusun Oleh :

Nama : Avionita Pramesari

NIM :13303244012

JURUSAN PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Avionita Pramesari

NIM : 13303244012

Jurusan : Pendidikan Kimia

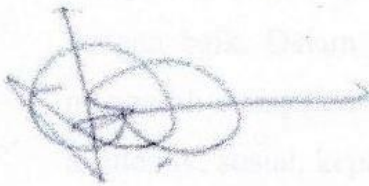
Fakultas : MIPA

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Dr. Eli Rohaeti

Yudhi Supriatno, M.M.Pd.

NIP. 19691229 199903 2 001

NIP. 19660602 199002 1 002

Mengetahui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMA N 2 Banguntapan

SMA N 2 Banguntapan



Ngadiya, S.Pd



Kuswanto, S.Pd.

NIP. 19660427 198902 100

NIP. 19620216 198803 1 005

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, barokah, dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2016-2017 dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan membimbing kita selaku umatnya dari zaman *jahiliyah* sampai zaman *islamiyah*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*.

Program PPL merupakan program dari Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pembimbing maupun tenaga kependidikan lainnya yang mampu melaksanakan tugas-tugas profesinya dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk mengasah kompetensi diri sebagai seorang calon pembimbing baik kompetensi akademik, sosial, kepribadian, profesional maupun kompetensi pedagogik. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan bekal kita untuk memahami dinamika lembaga pendidikan dengan segala permasalahannya baik berkaitan dengan proses pembelajaran kimia di sekolah.

A. Tujuan Pelaksanaan Program PPL

1. Untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan fisik dan nonfisik sekolah.
2. Menerapkan berbagai kemampuan potensial keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
3. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.
4. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya secara pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasilnya dalam pembuatan laporan.
5. Mampu mengembangkan metode mengajar dalam mata pelajaran kimia.

B. Ucapan Terimakasih

Laporan disusun sebagai bukti telah dilaksanakannya PPL Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta, dan praktikan mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan ini khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Sukisman Purtadi, M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan tugasnya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Bapak Ngadiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PPL.
5. Bapak Kuswanto, S.Pd. selaku Koordinator PPL selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
6. Bapak Yudhi Supriatno, MM.Pd. selaku Guru Pembimbing Kimia selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.
7. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah membantu kami sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.
8. Orang tua kami yang senantiasa memberikan doa yang tak kenal lelah agar putra-putrinya dapat melaksanakan kegiatan PPL Pendidikan Kimia UNY dengan lancar dan maksimal.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL UIN serta tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan banyak ilmu baru serta motivasi selama pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu kami sehingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, kami telah mencurahkan seluruh kemampuan secara maksimal, namun kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, serta kemampuan dan pengetahuan yang masih terbatas. Untuk itu kami berterima kasih atas saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, khususnya bagi diri kami selaku penyusun dan masyarakat luas umumnya.

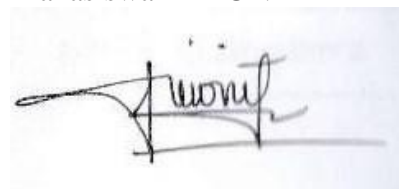
C. Harapan-Harapan

Harapan dalam program pengalaman lapangan ini semoga laporan pelaksanaan ini dapat memberikan ilmu baru kepada guru kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan membagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Avionita Pramesari

NIM. 13303244012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	14
A. Persiapan.....	14
1. Pengajaran Mikro.....	14
2. Pembekalan PPL.....	15
3. Observasi.....	16
4. Penyusunan Persiapan Mengajar.....	16
5. Kegiatan Persiapan Mengajar.....	17
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	18
1. Persiapan Pra Praktik Mengajar.....	18
2. Praktik Mengajar.....	19
3. Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	23
4. Penarikan PPL.....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	24
1. Hasil Pelaksanaan PPL.....	24
2. Analisis Pelaksanaan Program PPL.....	26

3.	Refleksi
	28
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran F01.....	33
B. Lampiran F02.....	36
C. Lampiran F03.....	61
D. Lampiran F04.....	64
E. Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, dan IPK.....	65
F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	67
G. Kisi-Kisi Ulangan Harian.....	100
H. Soal Ulangan Harian.....	103
I. Soal Remedial.....	104
J. Analisis Butir Soal (AnBuSo).....	105
K. Pedoman Penilaian.....	117
L. Daftar Hadir Siswa.....	122
M. Daftar Nilai Siswa.....	123
N. Dokumentasi PPL.....	135

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kimia di kelas X MIPA 2 SMA Negeri 2 Banguntapan, diketahui bahwa siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, diperoleh informasi bahwa siswa merasa materi kimia itu sulit dan membosankan. Hal inilah yang menjadi fokus mahasiswa praktikan PPL untuk menyusun strategi dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kriteria siswa X MIPA 2 dan kurikulum yang digunakan. Strategi pembelajaran kimia yang digunakan dalam proses pembelajaran tertuang di dalam langkah-langkah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Adapun program mengajar yang telah mahasiswa laksanakan sebanyak 4 kali dengan materi Struktur Atom dan satu kali tatap muka untuk evaluasi pembelajaran, berupa ulangan harian. Metode pembelajaran yang efektif digunakan untuk siswa kelas X MIPA 2 yaitu *cooperative learning*, dimana siswa diberikan video dan berdiskusi bersama kelompoknya untuk membahas pertanyaan yang tertera di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Hasil ulangan harian yaitu sebanyak 1 siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 65, dan 1 siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 94.

Secara keseluruhan, program kerja PPL terlaksana dengan baik. Kegiatan non mengajar yang dilaksanakan seperti piket KBM, piket perpustakaan, pendampingan lomba memperingati hari kemerdekaan, pendampingan lomba MTQ, upacara setiap senin pagi, apel, dan keputrian setiap hari jumat.

Kata Kunci : PPL, pembelajaran kimia, X MIPA 2, SMA Negeri 2 Banguntapan

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan kependidikan khususnya. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian ketrampilan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat khususnya dalam lingkungan pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian inti kulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru atau tenaga pendidik, baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan lainnya secara terbimbing dan terpadu sebagai persyaratan profesi keguruan PPL yang merupakan muara dari seluruh program kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh setiap mahasiswa pendidikan sebelum terjun ke sekolah. Ada hal penting yang dapat menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL dimana PPL merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dengan PPL tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori-teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa

sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas

Pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi yang menumbuh kembangkan kompetensi yang perlu dimiliki oleh setiap calon guru. Selain itu, manfaat pelaksanaan PPL yaitu menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran, memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara disiplin sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah sehingga mahasiswa dapat mengatasi permasalahan tersebut, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator dan dinamisator.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penyusun mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul.

A. ANALISIS SITUASI (PERMASALAHAN DAN POTENSI PEMBELAJARAN)

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 2 Banguntapan harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. SMA Negeri 2 Banguntapan berlokasi di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 2 Banguntapan

melakukan berbagai pengembangan dan pembenahan sehingga memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah DIY maupun Nasional.

Pada masa perjalanannya sampai tahun 2016 ini, SMA Negeri 2 Banguntapan telah berganti pimpinan sekolah atau kepala sekolah sampai 11 kali. Dari setiap pergantian kepala sekolah tersebut membawa perubahan yang mengarah kepada kebijakan-kebijakan yang baik untuk kemajuan SMA Negeri 2 Banguntapan. Berikut ini adalah orang-orang yang pernah memimpin SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai kepala sekolah.

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Soegito Atmohoetomo	1989 - 1903
2.	Drs. Gijo Hadipranoto	1994 – 1997
3.	Drs. Hartono	1997 – 2000
4.	Dra. Hj. Kusriyantinah	2000 – 2002
5.	Drs. Subadjo	2002 – 2004
6.	Drs. Subardjono	2005 – 2007
7.	Drs. Susanto, M.M	2007 – 2008
8.	Dra. Titi Pratiwi	2008 – 2010
9.	Drs. Wiyono, M.Pd	2010 – 2012
10.	Drs. H. Paimin	2012 – 2014
11.	Ngadiya, S.Pd	2014 -

SMA Negeri 2 Banguntapan didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan sejumlah kurang lebihnya 46 orang guru mata pelajaran, 15 orang karyawan, dan siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak ± 657orang siswa.

1. Visi dan Misi

Visi SMA Negeri 2 Banguntapan

Terwujudnya sekolah berkualitas yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.

Misi SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

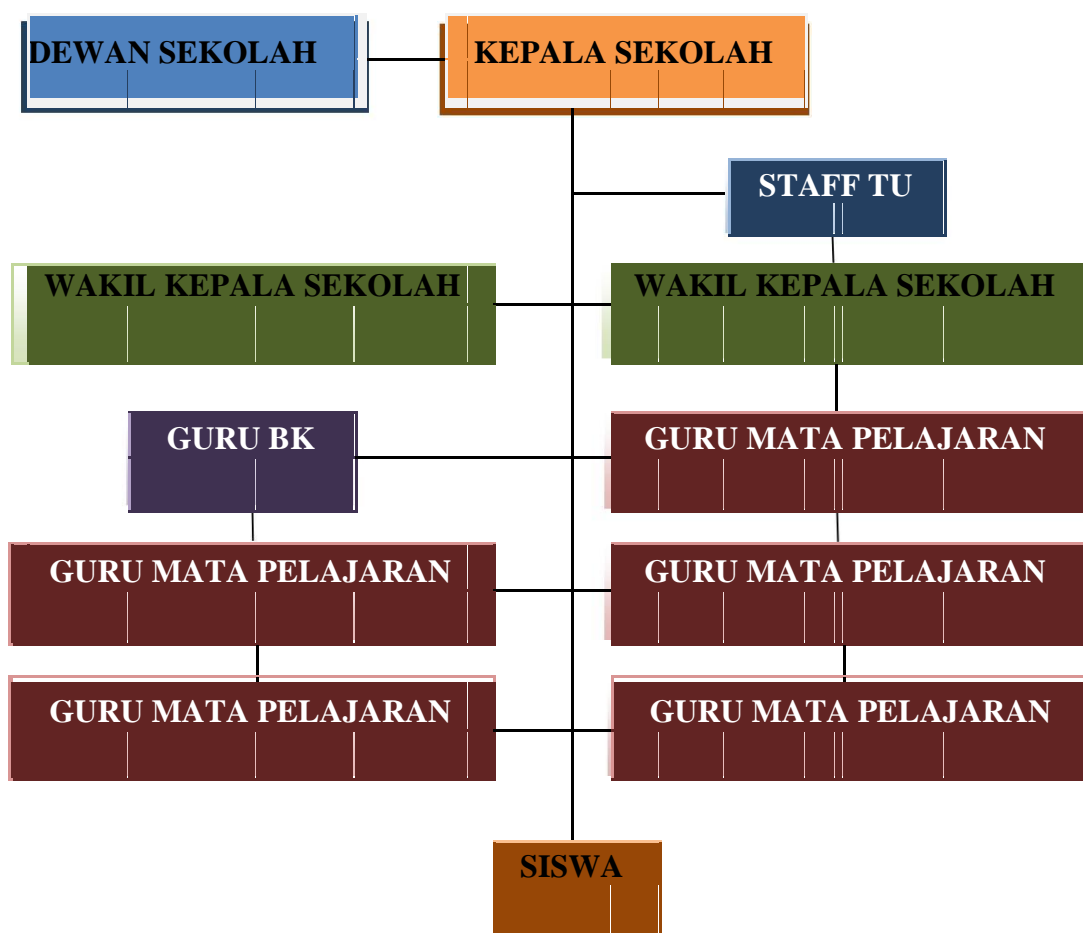
Tujuan SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik.
- b. Mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia.
- c. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap bencana.

Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari dewan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staff TU, guru BK, guru mata pelajaran dan tentunya para siswa. Struktur organisasi ini bekerja sama untuk membantu proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap siswa. Selain itu, karena sekolah ini adalah sekolah berwawasan lingkungan (adiwiyata) jadi peranan ketiga struktur ini sangat penting dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN



2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Banguntapan terletak di Dusun Glondong, Kelurahan Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Bantul. SMA ini berdiri di lahan dengan luas kurang lebih 11.265 m^2 . Bangunannya terdiri dari ruang-ruang, yaitu:

- Ruang kepala sekolah
- Ruang wakil kepala sekolah
- Ruang tata usaha
- Ruang guru
- Ruang agama
- Ruang UKS
- Ruang *meeting*

- h. Ruang laboratorium komputer
- i. Ruang kelas teori
- j. Ruang Bimbingan dan Konseling
- k. Laboratorium kimia
- l. Laboratorium fisika
- m. Laboratorium bahasa
- n. Gudang dan inventaris alat
- o. Ruang Kesenian
- p. Aula
- q. Masjid
- r. Perpustakaan
- s. Ruang OSIS dan organisasi ekstrakurikuler
- t. Koperasi siswa
- u. Tempat parkir
- v. Kamar mandi dan WC
- w. Kantin
- x. Pos SATPAM
- y. Lapangan olah raga (basket, lompat jauh, dll)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

- a. Kondisi umum SMA Negeri 2 Banguntapan

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu sekolah favorit di wilayah di wilayah Bantul dan memiliki pandangan yang cukup baik dari masyarakat sekitar. SMA Negeri 2 Banguntapan juga merupakan sekolah adiwiyata, yaitu sekolah yang memiliki lingkungan yang bersih. Sekolah ini juga dikenal banyak mencetak lulusan-lulusan

berprestasi dan telah banyak meraih prestasi, baik dalam dunia keteknikan maupun non ke-akademikan.

b. Kondisi Siswa

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki siswa-siswa yang baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ujian masuk memiliki standar yang cukup tinggi, siswa berprestasi difasilitasi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (PMR, Pramuka, Volly, OSIS, dll), dan banyak prestasi dalam bidang keteknikan yang diraih.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik, SMA Negeri 2 Banguntapan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran siswa. Kemudian, sejak kelas satu siswa sudah dilakukan penjurusan sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar kompetensi jurusan mereka.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan di SMA Negeri 2 Banguntapan cukup luas. Buku-buku tertata rapi dan mudah untuk siswa mencari buku yang dibutuhkan. Buku-buku yang tersedia yaitu selain buku mata pelajaran, buku fiksi, non-fiksi, dll.

e. Laboratorium

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki beberapa laboratorium, seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium musik, dan laboratorium bahasa.

f. Lingkungan Sekolah

Secara umum, kondisi dan lokasi sekolah sudah baik dan strategis. Walaupun terletak di tengah-tengah perkotaan, kondisi kelas tenang dan kondusif untuk kegiatan KBM dilengkapi sarana dan prasana yang memadai. Luas bangunan sangat lebar ($\pm 11.265 \text{ m}^2$) dengan lingkungan yang bersih, sehingga dipilih menjadi sekolah adiwiyata. Untuk menikmati jaringan WIFI para siswa berkumpul di *hall* SMA. Untuk mahasiswa PPL disediakan ruangan Basecamp (laboratorium bahasa) sebagai tempat berkumpulnya para mahasiswa PPL.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas Olahraga di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, yaitu dilengkapi dengan lapangan dan peralatan olahraga. Selain itu, bagi siswa yang memiliki bakat maupun keterampilan dalam bidang olahraga telah disediakan ekstrakurikuler.

h. Ruang Kelas

Ruang kelas sebagai tempat kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar pengelolaan dan perawatan yang baik. Semua sarana sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor, LCD, dan kipas angin.

i. Tempat Ibadah

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki masjid yang cukup besar, terawat dan bersih. Fasilitasnya juga cukup lengkap, seperti tempat wudhu khusus untuk putra ataupun putri, kamar mandi, kipas angin, lemari untuk meletakkan rukuh dan Al-Qur'an, jam dinding, kotak amal, dan pembatas antara wilayah laki-laki dan perempuan.

j. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa diluar keakademikan. Kegiatan yang dilakukan antara lain: Pramuka, PMR, Musik, Volly, Basket, Futsal, dll. Masing–masing bidang/jenis kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisasi dengan baik.

k. Bimbingan Konseling

SMA Negeri 2 Banguntapan telah memiliki ruangan Bimbingan dan Konseling (BK) khusus yang cukup terawat. Secara struktural dan prosedural juga sudah terorganisasi dengan baik untuk dapat mendukung ketertiban kegiatan pembelajaran.

l. Koperasi Siswa

Keberadaan Koperasi Siswa sangat mendukung dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tersedianya alat tulis, mesin *fotocopy* dan beberapa alat penunjang kegiatan studi lain yang keberadaannya sangat dibutuhkan siswa. Struktur organisasi dan pengaturan jadwal staf koperasi sudah terencana.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup *civitas internal* sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajemen sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Jurusan Pendidikan Kimia.

Dalam observasi tentang kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program PPL dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka penerapan metode baru untuk keberhasilan tujuan pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Banguntapan.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
3. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Kondisi dan Potensi yang ada di lingkungan SMA Negeri 2 Banguntapan.
5. Biaya, waktu, tenaga, kemampuan serta kesempatan yang ada.
6. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah
7. Tujuan PPL UNY.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa memiliki tugas antara lain:

1. Membuat analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran.
2. Membuat Silabus
3. Membuat RPP sesuai dengan Silabus.
4. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
5. Mengajar dan mendidik siswa di kelas dengan menanamkan pendidikan karakter bangsa
6. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

Tujuan dari kegiatan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa (praktikan) baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa (sebagai praktikan) melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi.
- b. Observasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan manajemen.
- c. Identifikasi Permasalahan.

2. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program.

Rancangan program berdasarkan pada pertimbangan:

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- b. Ketersediaan waktu.
- c. Kemampuan mahasiswa.
- d. Sarana dan Prasarana pendukung yang diperlukan.
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Kestinambungan program.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Dalam pelaksanaannya mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar.

Selain menyampaikan materi dalam kelas, mahasiswa juga harus dapat menggali potensi dan karakter siswa. Sesuai dengan program pemerintah tentang Pendidikan Karakter mahasiswa dituntut dapat menanamkan nilai-nilai karakter

baik nilai keagamaan maupun kebangsaan pada siswa guna memperbaiki sistem pendidikan yang ada di Indonesia saat ini.

Secara garis besar, program PPL bertujuan untuk membentuk kompetensi menagajar sebagai bekal praktik mengajar (*Real Teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan sesungguhnya yang diharapkan dapat diterapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Tujuan dan program kerja kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dasar-dasar pengajaran sesungguhnya.
- b. Pengkajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku.
- c. Pengkajian pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.
- d. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh mahasiswa
- e. Pembentukan dan peningkatan kompetensi dasar mengajar tertentu pada mahasiswa.
- f. Pembentukan kompetensi kepribadian.
- g. Pembentukan kompetensi sosial.
- h. Pembentukan kompetensi pedagogik.
- i. Pembentukan kompetensi profesional.

Ada beberapa hal yang dirasa perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Dalam kegiatan PPL maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, yaitu:

- a) Penyusunan Analisis Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Penyusunan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, juga sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya RPP ini, harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

c) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga penilaian berdasarkan hasil penugasan yaitu menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LSK). Untuk penilaian Ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan.

d) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar.

e) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Dosen DPL-PPL mengunjungi mahasiswa untuk konsultasi pelaksanaan PPL seperti: RPP, Media Pembelajaran, soal ulangan harian serta konsultasi permasalahan yang dihadapi saat berlangsungnya pembelajaran dalam kelas.

f) Praktik Mengajar dikelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL UNY 2016 dilaksanakan dalam waktu dua bulan, yaitu dari 18 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dimulai. Rumusan program PPL yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan program individu. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL secara individu dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. PERSIAPAN

Adanya persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogic, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice training* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice* training bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoretis maupun praktik. Secara praktik, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya ada 12 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar
- d. Praktik membuka pelajaran.
- e. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- f. Teknik bertanya kepada siswa.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran (LCD, Proyektor).
- h. Praktik menutup pelajaran.

Mata kuliah Pembelajaran Mikroteaching ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Alokasi waktu dari mata kuliah ini dimulai dari 15 menit, 30 menit, dan 45 menit.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebanyak 1 kali, yaitu pada tanggal 20 Juni 2016 di ruang seminar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengentahuan Alam dengan materi yang disampaikan oleh anggota LPPMP dan DPL antara lain yaitu:

- a. Format laporan
- b. Tata tertib PPL
- c. Mekanisme Pelaksanaan PPL
- d. Permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan dari yang bersifat akademik, administratif sampai bersifat teknis.
- e. Observasi

Melakukan pengamatan langsung proses kegiatan belajar-mengajar guru di sekolah calon tempat pelaksanaan PPL. Tujuan dari observasi kelas agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh pengetahuan, gambaran tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya. Sehingga dapat merencanakan diri secara lebih matang.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung SMA Negeri 2 Banguntapan. Adapun obyek observasi meliputi karakteristik anak baik secara umum maupun khusus.

Tujuan observasi:

- a. Memahami karakteristik, perilaku dan kebiasaan siswa baik secara personal atau klasikal, didalam kelas maupun diluar kelas
- b. Memahami kebiasaan dan gaya guru mengajar termasuk sistematika mengajar
- c. Memahami kegiatan belajar mengajar
- d. Mencermati administrasi kelas
- e. Mencermati guru menangani masalah baik dalam pembelajaran atau diluar pembelajaran

Sasaran

- a. Keadaan dan situasi sekolah
- b. Guru dan siswa
- c. Kegiatan belajar mengajar
- d. Cara penilaian

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran yang disusun antara lain:

- a. Analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran
Analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran merupakan pengaitan SKL dengan KD yang sesuai dengan pokok bahasan. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang diuraikan menjadi beberapa Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya, setiap masing-masing KD tersebut

dapat diuraikan menjadi beberapa Indikator. Pembuatan analisis ini berguna dalam proses penyusunan silabus.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Penyusunan RPP ini mengacu pada silabus dan analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran. RPP yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar diperoleh saran, arahan, dan masukan.

5. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum praktik mengajar dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal latihan, Lembar Kerja Siswa (LKS), media pembelajaran, dan strategi pembelajaran.

b. Penguasaan materi yang akan disampaikan

Materi yang disampaikan harus sesuai dengan pokok bahasan yang mengacu pada silabus dan SK-KD kurikulum 2013.

c. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi:

- 1) Identitas Satuan Pendidikan
- 2) Tujuan Pembelajaran
- 3) Kompetensi Dasar (KD)
- 4) Indikator
- 5) Materi Pembelajaran
- 6) Metode Pembelajaran
- 7) Media Pembelajaran
- 8) Sumber Belajar
- 9) Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran berisi alokasi waktu, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

10) Penilaian

d. Mempersiapkan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran agar penyampaian materi kepada siswa lebih mudah. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga penyampaian materi tidak membosankan.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

1. Persiapan Pra Praktik Mengajar

a. Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan Materi Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar) dilaksanakan, praktikan mendapat tugas untuk membuat analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran. Hal ini perlu dilaksanakan guna mengetahui keterkaitan antara SKL hingga materi pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai pegangan sehingga mempermudah dalam pembuatan silabus serta RPP.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X Mipa 2. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus, yaitu Struktur Atom. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum proses pengajaran berlangsung sehingga dapat menjadi pedoman dalam proses pengajaran. Pada KD Struktur Atom, RPP yang dibuat yaitu sebanyak 4 buah disesuaikan dengan proses pembelajaran yang 4 kali.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat diantaranya RPP ke-1 tentang partikel penyusun atom, nomor atom, dan isotop. RPP ke-2 tentang sejarah penemuan partikel penyusun atom. RPP ke-3 tentang perkembangan teori model atom. RPP ke-4 tentang mekanika kuantum dan konfigurasi elektron.

c. Metode

Metode yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar adalah *cooperative learning* dan *problem based learning*. Metode pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan, yaitu K-13. *Cooperative learning* digunakan pada saat materi bersifat teori, sehingga siswa dapat memecahkan masalah bersama-sama (diskusi). Sedangkan *problem based learning* digunakan pada saat materi bersifat hitungan, sehingga siswa secara mandiri dapat memecahkan masalah yang ada.

d. Media Pembelajaran

Sarana dan prasana yang tersedia di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah cukup lengkap dan memadai, sehingga mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan yaitu proyektor dan LCD. Untuk metode *cooperative learning*, siswa diberikan video menggunakan proyektor sedangkan untuk metode *problem based learning*, siswa diberikan *power point*.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran adalah dengan beberapa kali penugasan dan evaluasi tertulis.

f. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain melakukan praktik mengajar dan evaluasi terhadap peserta didik, juga wajib melakukan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa dan daftar nilai pada setiap kali mengajar. Selain itu praktikan membuat analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK dan materi pembelajaran serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan atas kesepakatan dengan guru pembimbing, yaitu kelas X MIPA 2. Praktik mengajar baru dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2016 karena terhalang dengan kegiatan pengenalan sekolah. Prkatik mengajar di kelas X MIPA 2 dapat dilakukan sebanyak 4 kali yaitu di hari Senin jam ke 3, 4, dan 5. Selain itu, pelaksanaan belajar mengajar juga dilakukan dikelas X MIPA 3 pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2016. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan praktikan meliputi:

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan oleh praktikan meliputi beberapa hal diantaranya :

- 1) Mengkondisikan diri, duduk rapi dan mengkondisikan siswa.
- 2) Pembukaan didahului dengan salam
- 3) Menyapa siswa dengan menanya kabar dan mengawali komunikasi
- 4) Mengecek presensi siswa dengan membacakan presensi.
- 5) Menanyakan materi minggu lalu.
- 6) Mengulang materi minggu lalu.
- 7) Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan disampaikan.
- 8) Mengaitkan materi yang sudah disampaikan dengan materi yang akan disampaikan saat ini.

b. Penyajian Materi

Dalam penyampaian materi, mahasiswa PPL menggunakan buku-buku yang memuat materi Struktur Atom serta bahan-bahan yang diperoleh dari internet. Dalam penyajian materi praktikan menggunakan beberapa metode diantaranya :

- 1) *Cooperative learning*
- 2) *Problem based learning*

Media pembelajaran yang digunakan meliputi :

- 1) Proyektor
- 2) LCD
- 3) Papan tulis (*white board*)
- 4) Spidol
- 5) Penghapus

c. Alokasi waktu

Selama PPL, praktikan telah mengajar sebanyak 6 kali pertemuan dimana 1 kali pertemuan adalah 3 jam pelajaran.

d. Cara memotivasi siswa

Dengan menyampaikan keuntungan mempelajari materi yang disampaikan, kemudian dengan pertanyaan yang mengacu pada materi yang akan disampaikan. Memberi pujian pada siswa yang menjawab pertanyaan

atau siswa yang menyampaikan pendapatnya. Memberi pertanyaan kepada siswa agar selalu siap menerima pelajaran.

e. Teknik bertanya

Praktikan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh salah seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lain yang merasa lebih bisa.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Pada waktu mengajar praktikan tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat ramai di dalam kelas. Selain itu bagi siswa yang dianggap membuat ramai diberi pertanyaan atau diberi tugas untuk menerangkan atau menjawab pertanyaan. Dalam penguasaan kelas, praktikan tidak hanya menyampaikan materi, tapi juga memotivasi dan memberi bimbingan akhlak dan sikap kepada siswa.

g. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran praktikan melakukan beberapa hal diantaranya :

- 1) Mengevaluasi sejauh mana siswa memahami tentang materi yang sudah disampaikan dan sejauh mana menyelesaikan tugas (LKS) yang diberikan
- 2) Menyampaikan materi minggu depan.
- 3) Penutupan dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing- masing dan salam penutup.

h. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian evaluasi hasil belajar yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Selama kegiatan PPL praktikan mengadakan evaluasi sebanyak 5 kali untuk 1 kelas.

Kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, dan kemandirian juga merupakan salah satu alat untuk memantau sikap siswa sehingga pada akhirnya dapat membantu wali kelas untuk memberikan nilai sikap.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar praktik di kelas yaitu sebagai berikut :

Praktik Pertama:

1. Hari/tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
Materi : Sifat Koligatif
Waktu : 1 x 45 menit
Jam ke : 5
Kelas : XII IPA 4
2. Hari/tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
Materi : Sifat Koligatif
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 7-8
Kelas : XII IPA 3
3. Hari/tanggal : Senin, 1 Agustus 2016
Materi : Partikel penyusun atom, nomor atom,
nomor massa, dan isotop
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 3-5
Kelas : X MIPA 2

Praktik Kedua:

- Hari/tanggal : Senin, 8 Agustus 2016
Materi : Sejarah penemuan proton, elektron,
neutron, dan inti atom
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 3-5
Kelas : X MIPA 2

Praktik Ketiga:

1. Hari/tanggal : Senin, 15 Agustus 2016
Materi : Teori perkembangan model atom
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 3-5
Kelas : X MIPA 2

2. Hari/tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016
Materi : Evaluasi dan penilaian materi pembelajaran Metode ilmiah
Waktu : 1 x 45 menit
Jam ke : 1
Kelas : X MIPA 1

Praktik Keempat:

Hari/tanggal : Senin, 22 Agustus 2014
Materi : Teori mekanika kuantum dan konfigurasi Elektron
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 3-5
Kelas : X MIPA 2

Praktik Kelima:

Hari/tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
Materi : Sejarah penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom
Waktu : 3 x 45 menit
Jam ke : 3-5
Kelas : X MIPA 2

Praktik Keenam:

Hari/tanggal : Senin, 29 Agustus 2016
Materi : Evaluasi dan pengambilan nilai materi pembelajaran struktur atom
Waktu : 2 x 45 menit
Jam ke : 3-4
Kelas : X MIPA 2

3. Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tindak lanjut dari program PPL ini adalah pembuatan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL di SMA

Negeri 2 Banguntapan. Laporan PPL ini disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, dosen pembimbing lapangan, dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan.

4. Penarikan PPL

Penarikan PPL dilaksanakan pada Kamis, 15 September 2016.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Hasil Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar mata pelajaran kimia yang dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan dengan cukup baik.. Adapun hasil yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Praktikan mendapatkan pengalaman mengajar sesungguhnya
- b. Praktikan dapat mengelola kelas secara efektif
- c. Secara administrasi pengajaran, hasil yang diperoleh praktikan yaitu:
 - 1) Analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Analisis butir soal
 - 4) Daftar Nilai Siswa
- d. Praktikan mengetahui pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran dan konsultasi dengan guru pembimbing. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, baik RPP, materi, modul pembelajaran, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas.
- e. Metode yang disampaikan kepada siswa harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.
- f. Praktikan dapat mengembalikan situasi menjadi kondusif lagi bila ada siswa yang menimbulkan masalah (membuat ramai, mengganggu teman, dll).
- g. Praktikan mampu memberikan evaluasi sehingga dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini praktikan diberi bimbingan tentang pengelolaan kelas meliputi bagaimana cara penyampaian materi, bagaimana mengendalikan siswa, bagaimana menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, serta bagaimana mengatasi masalah yang timbul saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 1 Agustus 2016, 8 Agustus 2016, 15 Agustus 2016, dan 22 Agustus 2016. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebanyak 4 buah dengan format yang disesuaikan dengan format sekolah yaitu kurikulum 2013. RPP ke-1 tentang partikel penyusun atom, nomor atom, dan isotop. RPP ke-2 tentang sejarah penemuan partikel penyusun atom. RPP ke-3 tentang perkembangan teori model atom. RPP ke-4 tentang mekanika kuantum dan konfigurasi elektron. Pelaksanaan mengajar terbimbing dalam satu minggu dilaksanakan sebanyak 1 kali, pada hari sening (3JP) di kelas X MIPA 2. Kelas X MIPA 2 beranggotakan 32 siswa (10 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan).

Terdapat beberapa masukan dari guru pembimbing untuk perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah praktikan PPL buat, seperti format RPP, rumusan tujuan pembelajaran agar lebih diperinci, dan teknik penilaian yang sesuai. Namun, secara keseluruhan sudah baik.

Metode pembelajaran yang praktikan gunakan diantaranya yaitu *cooperative learning* dan *problem based learning*. *Cooperative learning* dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi 8 kelompok, memberikan siswa stimulus berupa video, siswa berdiskusi mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan video yang ditampilkan, dan perwakilan siswa mempresentasikan jawaban dari LKS. Sedangkan *problem based learning* digunakan pada materi hitungan. Siswa diberikan masalah yang berkaitan dengan materi, dan kemudian secara individu memecahkan masalah tersebut, dan mengerjakan latihan soal secara mandiri. Dari kedua metode yang digunakan, metode *cooperative learning* dirasa cukup efektif untuk membuat siswa aktif.

Sebagai evaluasi hasil belajar siswa tentang materi struktur atom, maka diadakanlah ulangan harian pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2016 yang dapat diikuti oleh 32 siswa kelas X MIPA 2. Hasil ulangan siswa sesuai dengan harapan. 31 siswa dapat tuntas melampaui KKM sebesar 65, dengan nilai tertinggi yaitu 94. Soal yang dibuat berbentuk essay dengan jumlah 6

butir soal. 1 siswa yang tidak tuntas, yaitu dengan nilai 57 diberikan remedial pada hari Senin tanggal 5 September 2016.

Berdasarkan hasil analisis soal ulangan harian yang digunakan, diketahui bahwa dari keenam soal essay, 4 soal mempunyai daya beda baik, 1 soal mempunyai daya beda cukup baik, dan 1 soal mempunyai daya beda tidak baik. Kemudian sebanyak 4 soal dengan tingkat kesukaran mudah dan 2 soal dengan tingkat kesukaran sedang. Jadi, kesimpulan akhirnya sebanyak 2 soal baik, 3 soal cukup baik, dan 1 soal tidak baik.

Selain melalui ulangan harian, penilaian siswa juga dilakukan pada saat proses pembelajaran dan pemberian tugas berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Penilaian proses pembelajaran dilakukan melalui proses observasi kelas. Aspek yang dinilai meliputi keaktifan, kemandirian, kerja sama, dan bahasa yang komunikatif.

2. Analisis Pelaksanaan Program PPL

Secara umum, Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman berharga sehingga dapat digunakan sebagai media belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Hambatan Secara Umum

Seperti kegiatan lainnya pelaksanaan PPL juga mengalami hambatan secara umum. Hambatan tersebut biasanya berasal dari sekolah yang secara umum terletak pada kurang tersedianya buku pegangan siswa sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Penanganan dari sekolah dalam hal ini hampir tidak ada. Sejauh peran yang diberikan sekolah antara lain menyangkut kesiapan untuk mengajar, pembuatan administrasi guru, dan lain sebagainya. Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan dan kurang tersedianya buku, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan sumber dari internet seperti video-video dan *power point*.

Kemudian jadwal KBM kimia yang sekaligus 3 jam pelajaran dirasa kurang efektif bagi siswa di dalam menangkap materi yang disampaikan oleh

guru. Karena semakin lama konsentrasi atau daya fokus siswa akan semakin berkurang.

Selain itu hambatan secara umum juga dapat berasal dari siswa, misalnya kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi. Solusi yang dilakukan adalah secara umum siswa kelas X MIPA 2 masih dapat dikendalikan, dan dibimbing dengan baik. Untuk mengantisipasi siswa yang mengantuk, seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang menarik, seperti menyuruh siswa untuk cuci muka dahulu, memberikan sedikit cerita yang masih berhubungan dengan materi atau jurusannya. Hal ini menjadikan penyampaian materi dari praktikan tidak menjadikan masalah.

b. Hambatan Khusus Proses Belajar Mengajar

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Teknik pengelolaan kelas tidak sulit untuk dilaksanakan karena siswa yang bisa bekerjasama dengan mahasiswa PPL. Namun, pada penyampaian materi yang bersifat teori, banyak siswa yang mengantuk. Solusi yang dilakukan untuk menangani hal tersebut adalah dengan berkreasi dan berimprovisasi guna menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut dilakukan dengan cara praktikan akan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, serta mengembangkan berbagai kreasi cara penyampaian materi agar hasil yang dicapai lebih maksimal.

Selain itu, yang tidak kalah penting adalah diciptakannya suasana belajar yang serius tetapi santai guna memberi semangat dalam belajar kepada siswa sehingga siswa akan mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan. Apabila situasi berjalan dengan tegang maka akan berdampak pada konsentrasi siswa yang tidak fokus dalam menerima materi pelajaran.

2) Hambatan Belum Adanya Motivasi Belajar Siswa dan Karakteristik Siswa

Kurangnya motivasi untuk belajar giat mengakibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak berjalan lancar.

Solusi yang dilakukan untuk menangani hambatan tersebut adalah dengan diberikannya motivasi-motivasi penyemangat belajar supaya giat belajar demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini

dapat dilakukan dengan memberikan nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi.

3) Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan baru mempersiapkan materi mata pelajaran apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan waktu banyak dihabiskan untuk menyelesaikan program KKN di masyarakat, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan mendadak, disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan *searching* di Internet dengan segera untuk bisa diajarkan kepada siswa.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari guru pembimbing dari sekolah, perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing. Selain itu, berdasarkan materi yang pernah guru berikan kepada siswanya tahun yang lalu.

3. Refleksi

Kegiatan PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk kesempatan bagi mahasiswa untuk mengabdikan ilmunya. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengasah potensi dan kemampuannya dalam mengajar ilmu kimia. Mahasiswa dapat belajar mengelola kelas, memberikan materi, dan memahami kondisi siswa.

Dalam praktik pengalaman lapangan ini, mahasiswa sudah bisa memenuhi batas minimal 4 RPP dengan praktik mengajar sebanyak 6 kali, dan satu kali tatap muka untuk ulangan harian. Pada setiap tampil mengajar, praktikan telah dapat melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai yang tertuang pada RPP. Berdasarkan hasil evaluasi dengan guru pembimbing bahwa praktikan dalam mengajar terus mengalami kemajuan dari waktu ke waktu. Namun, yang menjadi catatan adalah alokasi waktu dan penguatan lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Banguntapan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh program kerja PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moral maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebanyak 4 RPP dengan materi pokok Struktur Atom.
3. Kegiatan mengajar dapat dilaksanakan sebanyak 6 kali, 2 kali pendampingan kelas XII dengan total 22 jam pertemuan
4. Metode *cooperative learning* yang diterapkan cukup efektif untuk membuat siswa aktif.
5. Hasil ulangan harian materi struktur atom sesuai dengan target, 31 siswa dapat melampaui nilai KKM sebesar 65.
6. Kegiatan non mengajar, yaitu piket KBM, piket perpustakaan, pendampingan lomba memperingati hari kemerdekaan, pendampingan lomba MTQ, upacara setiap senin pagi, apel, dan keputrian setiap hari jumat.
7. Kegiatan sekolah yang dapat terlaksana antara lain:
 - a. Upacara Bendera Hari Senin
 - b. Upacara Hari Kemerdekaan
 - c. Mendampingi Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan
 - d. Pendampingan Lomba MTQ
 - e. Apel pagi
 - f. Keputrian setiap hari Jumat

8. Kegiatan tambahan yang dapat terlaksana antara lain:
 - a. Piket KBM
 - b. Piket perpustakaan

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan

- a. Buku pegangan siswa perlu diadakan guna menunjang kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL supaya terjalin kerjasama yang baik, kemudian menjadikan koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisiensikan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan, agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

- b. Segala kendala dan permasalahan yang terjadi hendaknya dikonsultasikan kepada pihak sekolah dan di diskusikan bersama agar mendapatkan penyelesaian permasalahan secara baik dan tanpa menimbulkan permasalahan di kemudian hari.
- c. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik tanpa hambatan yang berarti.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Mahasiswa harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, guru, staf atau karyawan.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik pembelajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan secara terus-menerus.
- h. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Buku Format Penilaian PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP, PPL dan PKL). 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN : 2016

F01
untuk mahasiswa

No	Kegiatan PPL		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Jumlah Jam
1	Pembuatan Program PPL										
	a Observasi			4							4
	b Menyusun Matrik Program PPL							3			3
2	Administrasi Pembelajaran/Guru										
	a Analisis Keterkaitan SKL, KI, dan KD		4								4
	b Lain-lain		2								2
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a Persiapan										
	Konsultasi		1.5	1	1	1	0.5	1	0.5	0.5	7
	Pendalaman materi		4	5	7.5	2.5	7	4			30
	Membuat RPP		6	1,5	6.5	10	5	2		1	30.5
	Menyiapkan/membuat media			5	2.5	1	4				12.5
	Menyusun LKS			1.5	2.5	2		2			8
	Menyusun kisi-kisi soal UH							3			3
	Menyusun soal UH							3.5			3.5

	Mengoreksi jawaban UH								3		3
	Menyusun pedoman penilaian							5			5
	Membuat analisis butir soal								3		3
	Mengoreksi LKS							9		2	11
	Menyusun soal Remedial								2.5		2.5
	Remedial									1	1
b	Mengajar										
	Praktik Mengajar di kelas			3	3	3	4	6	3		22
	Penilaian dan evaluasi		2	2	2	2	2	2	2		14
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)										
a	Penerimaan Siswa Baru	6									6
b	Penataan perpustakaan	3									3
c	Salam sapa		2	1	2	3	1	1.5	1	0.5	12
d	Menjaga Perpustakaan						4				4
e	Menjaga Piket			9.5	19.5	13.5	4	6.5	8	5	66
f	Keputrian		1.5	1	1	1		1			5.5
5	Kegiatan Sekolah										
a	Upacara Bendera Hari Senin		1	1			1	1	1	1	6
b	17 Agustus-an						4.5				4.5
c	Rapat OSIS						1	1			2
d	Lomba MTQ							9.5			9.5
e	Apel Pemilos									0.5	0.5
6	Pembuatan Laporan PPL									15	15
	Jumlah	9	24	34	47.5	39	38	61	24	26.5	303

Mengetahui/Menyetujui

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Ngadiya, S.Pd

Dr. Eli Rohaeti

Avionita Pramesari

NIP. 19660427 198902 100

NIP. 19691229 199903 2 001

NIM 13303244012

No.	Nama Peserta	Alamat Peserta	Instansi	Revisi	Nilai
1	Raka / 18 / 1901	Sleman / 1901 / 1901	Universitas Sebelas Maret / 1901 / 1901		
2		
3		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN
GURU PEMBIMBING : YUDHI SUPRIATNO, MM.Pd

NAMA MAHASISWA : AVIONITA PRAMESARI
NO. MAHASISWA : 13303244012
FAK./JUR./PRODI : MIPA/P.KIMIA/P.KIMIA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. ELI ROHAETI

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu / 18 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Upacara Bendera (07.00-08.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa	- -	- -

		<p>Konsultasi kegiatan pra mengajar pada guru pembimbing (08.00-08.30)</p> <p>Mencari dan memahami permendikbud nomor 21, 22, 23, dan 24</p>	<p>PPL UNY.</p> <p>Tugas yang diberikan yaitu membaca permendikbud nomor 21, 22, 23, dan 24 serta membuat analisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran.</p> <p>Permendikbud yang diperoleh dari website permendikbud dan berisi mengenai KI, KD, silabus, dll.</p>	-	-
2.	Selasa/ 19 Juli 2016	<p>Salam sapa (06.30-07.00)</p> <p>Membuat analisis keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, dan materi pembelajaran (08.00-12.00)</p>	<p>Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.</p> <p>Analisis keterkaitan SKL hingga materi pembelajaran berupa tabel. Praktikan harus benar-benar menyesuaikan antara KD dengan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum 2013.</p>	-	-
3.	Rabu/ 20 Juli 2016	<p>Salam sapa (06.30-07.00)</p> <p>Mengumpulkan</p>	<p>Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.</p> <p>Materi yang akan diajarkan kepada siswa yaitu struktur</p>	-	Keterbatasan bahan
					Mencari sumber dari

		materi struktur atom (07.00-11.00)	atom.	ajar yang dimiliki praktikan	internet
4.	Kamis/ 21 Juli 2016	Konsultasi Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK dan materi pembelajaran (09.00-09.30) Mencari contoh RPP (10.30-12.30)	Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK dan materi pembelajaran sudah benar, lanjut membuat RPP. Diperoleh contoh RPP materi struktur atom kurikulum 2013.	- -	- -
5.	Jumat/ 22 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Membuat RPP (07.00-11.00) Keputrian (11.00-13.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. RPP struktur atom secara keseluruhan. Mengikuti keputrian bersama siswi kelas X dan XI.	- - -	- - -

Minggu 2

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 25 Juli 2016	Piket KBM (08.00-10.00) Konsultasi RPP (10.00-10.30) Piket KBM (11.30-13.30)	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. RPP yang seharusnya menggunakan format terbaru, sehingga RPP di revisi Piket di laksanakan di <i>hall</i> sekolah. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	- - -	- - -
2.	Selasa / 26 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Piket KBM (07.00-09.30) Observasi dikelas X MIPA 1 (09.30-11.45) Revisi RPP (12.00-13.30)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Dapat mengetahui cara mengelola kelas dengan baik Pembuatan RPP ulang untuk pertemuan 1, materi partikel penyusun atom, nomor atom, nomor massa, dan isotop.	- - - -	- - - -

3.	Rabu / 27 Juli 2016	Briefing dengan Bapak Kuswanto (07.00-07.30)	Mengetahui cara mengisi penilaian pada buku kuning	-	-
		Observasi di kelas X MIPA 3 (07.30-08.40)	Mengetahui cara mengelola kelas dengan baik dan benar	-	-
		Piket KBM (08.40-11.15)	Menjaga meja piket dan mengurus administrasi sekolah karena guru harus melayat	-	-
		Mengajar siswa kelas XII IPA 4 materi Sifat Koligatif (11.15-11.50)	Siswa dapat mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi sifat koligatif	Kurang tersedianya buku pegangan siswa	Siswa menggunakan internet dalam mencari materi pembelajaran
		Mengajar siswa kelas XII IPA 3 materi Sifat Koligatif (11.50-12.50)	Siswa dapat mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi sifat koligatif	Kurang tersedianya buku pegangan siswa	Siswa menggunakan internet dalam mencari materi pembelajaran
4.	Jumat / 29 Juli 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Piket KBM	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan	-	-

		(07.00-11.00) Mencari Video mengenai partikel penyusun atom (20.30-00.00)	mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Diperoleh beberapa video partikel penyusun atom, namun bahasa yang digunakan yaitu bahasa Inggris.	Video yang diperoleh semuanya menggunakan bahasa Inggris	Memilih video yang paling sederhana dan menarik sehingga mudah diartikan siswa
5.	Sabtu / 30 Juli 2016	Pendalaman Materi (04.30-06.00) Pembuatan media pembelajaran (<i>power point</i>) (21.00-00.00)	Pendalaman materi Partikel penyusun atom, nomor atom, nomor massa, dan isotop <i>Power point</i> materi nomor atom, nomor massa, dan isotop	Waktu yang bersamaan dengan KKN Waktu yang bersamaan dengan KKN	Mencari waktu yang tidak bertabrakan dengan kegiatan KKN Mencari waktu yang tidak bertabrakan dengan kegiatan KKN
6.	Minggu / 31 Juli 2016	Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) (18.30-20.00)	Lembar Kerja Siswa (LKS) materi partikel penyusun atom serta soal-soal latihan materi nomor atom, nomor massa, dan isotop	-	-

Minggu 3

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 1 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Pendalaman materi (07.00-07.45)	Pendalaman materi Partikel penyusun atom, nomor atom, nomor massa, dan isotop	-	-
		Mengajar siswa kelas X MIPA 2 materi partikel penyusun atom, nomor atom, dan isotop (07.45-10.15)	Siswa memahami materi pembelajaran dan dapat mengerjakan soal mengenai partikel penyusun atom, nomor atom, dan isotop.	Siswa kurang siap dalam menerima materi pembelajaran	Siswa diberikan motivasi yang berkaitan dengan pembelajaran kimia
		Pendalaman materi (10.25-12.55)	Pendalaman materi sejarah penemuan partikel penyusun atom	Kurang tersedianya bahan ajar	Mencari sumber melalui internet
		Pendalaman materi (19.00-22.00)	Pendalaman teori perkembangan model atom	Kurang tersedianya bahan ajar	Mencari sumber melalui internet

2.	Selasa / 2 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Piket KBM (07.15-13.40)	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	-	-
		Pencarian Video (20.00-21.00)	Video partikel penyusun atom (proton dan inti atom)	Video yang diperoleh menggunakan bahasa Inggris	Mengartikan video ke dalam bahasa Indonesia
		Pembuatan RPP (21.00-23.00)	Pembuatan RPP pertemuan 2 (sejarah penemuan partikel penyusun atom)	-	-
3.	Rabu / 3 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Pembuatan LKS (07.00-08.30)	Pembuatan LKS materi sejarah partikel penyusun atom	-	-
		Piket KBM (08.30-10.30)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel RPP dan LKS yang dibuat masih belum sesuai dengan	-	-

		Konsultasi RPP dan LKS (10.30-11.00)	kegiatan pembelajaran Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel	-	-
		Piket KBM (11.00-13.55)	Revisi RPP dengan mengubah kegiatan pembelajaran	-	-
		Revisi RPP (15.00-17.00)	Pembuatan LKS sesuai dengan format yang diberikan guru pembimbing	-	-
		Revisi LKS (17.00-18.00)	Mencari video partikel penyusun atom (elektron dan neutron)	-	-
		Mencari Video (19.30-21.00)		Video yang diperoleh menggunakan bahasa Inggris	Mengartikan video ke dalam bahasa Indonesia
4.	Kamis / 4 Agustus 2016	Piket KBM (07.00-10.00)	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	-	-
		Konsultasi RPP dan	Kegiatan pembelajaran dalam RPP masih belum sesuai	-	-

		LKS (10.00-11.30) Piket KBM (11.30-13.40)	dengan kurikulum 2013 dan LKS belum sesuai dengan format seharusnya sehingga harus di revisi kembali. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	-	-
5.	Jumat / 5 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Piket KBM (07.00-11.00) Keputrian (11.00-13.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Mengikuti keputrian bersama siswi kelas X dan XI.	- - -	- - -
6.	Sabtu / 6 Agustus 2016	Pembuatan RPP (21.00-23.30)	Pembuatan lampiran RPP (materi pembelajaran)	-	-
7.	Minggu / 7 Agustus 2016	Pendalaman Materi (19.00-23.00)	Pendalaman materi sejarah penemuan partikel penyusun atom untuk bahan mengajar besok dan mengaitkan antara materi yang ada di buku dan video pembelajaran yang	-	-

			diperoleh.		
--	--	--	------------	--	--

Minggu 4

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 8 Agustus 2016	Mengajar siswa kelas X MIPA 2 (07.30-10.15) Pendalaman materi (11.00-13.30)	Siswa memahami materi pembelajaran dan dapat mengerjakan soal mengenai sejarah penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom. Pendalaman materi perkembangan model atom.	Media pembelajaran (video) yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan bahasa inggris. -	Setiap video diartikan ke dalam bahasa Indonesia sehingga siswa memahami maksud dari video yang ditayangkan -
2.	Selasa / 9 Agustus 2016	Piket KBM (07.00-13.40) Pembuatan RPP	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Pembuatan RPP materi perkembangan model atom.	- -	- -

		(20.00-23.00) Pencarian Video (23.00-00.00)	Diperoleh video teori perkembangan model atom Dalton, Thomson, Rutherford dan Niels Bohr.	Video yang diperoleh menggunakan bahasa Inggris	Mengartikan video ke dalam bahasa Indonesia
3.	Rabu / 10 Agustus 2016	Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) (03.00-04.30) Salam sapa (06.30-07.00) Piket KBM (07.00-13.55)	Lembar Kerja Siswa materi teori perkembangan model atom Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	- - -	- - -

4.	Kamis / 11 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Workshop kesehatan mental (07.00-14.00)	Mendampingi siswa kelas X mengikuti workshop kesehatan mental yang dilaksanakan di gedung kelurahan, dimulai dengan <i>pretest</i> dan diakhiri dengan <i>posttest</i> .	-	-
5.	Jumat / 12 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Konsultasi RPP (09.30-10.00)	RPP yang akan digunakan untuk pertemuan 3 sudah baik dilanjutkan dengan membuat RPP lengkap	-	-
		Pembuatan RPP (22.00-00.00)	Pembuatan RPP Struktur Atom lengkap berdasarkan kurikulum yang digunakan	Waktu yang bersamaan dengan KKN	Mencari waktu yang tidak bertabrakan dengan kegiatan KKN
6.	Sabtu / 13 Agustus 2016	Pembuatan RPP (00.00-05.00)	Pembuatan RPP Struktur Atom lengkap berdasarkan kurikulum yang digunakan	Waktu yang bersamaan dengan KKN	Mencari waktu yang tidak bertabrakan dengan kegiatan KKN

7.	Minggu / 14 Agustus 2016	Konsultasi LKS (08.00-08.30)	Konsultasi LKS materi teori perkembangan model atom dengan guru pembimbing via email, soal pada LKS terlalu sulit sehingga harus direvisi.	-	-
		Pembuatan LKS (22.00-00.00)	Pencarian contoh soal-soal LKS materi perkembangan model atom	Tidak ada contoh soal yang sesuai dengan kurikulum 13	Praktikan membuat soal sendiri

Minggu 5

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 15 Agustus 2016	Pembuatan LKS (02.00-04.00)	Revisi LKS materi perkembangan model atom.	-	-
		Mengajar siswa kelas X MIPA 2 (08.20-10.40)	Siswa memahami materi pembelajaran dan dapat menjelaskan model-model atom dan perkembangannya.	Media pembelajaran (video) yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan bahasa inggris	Setiap video diartikan ke dalam bahasa Indonesia sehingga siswa memahami maksud dari video yang ditayangkan
		Pendalaman materi	Pendalaman materi mekanika kuantum dan konfigurasi	-	-

		(11.00-13.30)	elektron		
2.	Selasa / 16 Agustus 2016	Piket Perpustakaan (07.00-09.00)	Membantu perpustakaan “ <i>packing</i> ” buku yang akan diberikan kepada orang tua siswa kelas XI dan XII	Kurangnya personil dalam proses “ <i>packing</i> ”	Praktikan mengerjakan dengan waktu yang lebih cepat
		Konsultasi kegiatan pembelajaran (09.00-09.30)	Kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya sudah baik, selanjutnya membuat RPP	-	-
		Piket Perpustakaan (09.30-11.30)	Membantu perpustakaan “ <i>packing</i> ” buku yang akan diberikan kepada orang tua siswa kelas XI dan XII	Kurangnya personil dalam proses “ <i>packing</i> ”	Praktikan mengerjakan dengan waktu yang lebih cepat
3.	Rabu / 17 Agustus 2016	Upacara memperingari hari kemerdekaan (07.00-08.00)	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY.	-	-
		Rapat OSIS (08.00-09.00)	Rapat dilaksanakan di <i>basecamp</i> PPL UNY, membahas lomba memperingati hari kemerdekaan yang akan	-	-

			dilaksanakan Jumat		
4.	Kamis / 18 Agustus 2016	Pembuatan RPP (06.30-09.30) Piket KBM (09.20-13.40)	Pembuatan RPP materi mekanika kuantum dan konfigurasi elektron. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran.	- -	- -
5.	Jumat / 19 Agustus 2016	Pendampingan UH (07.00-08.00) Pendampingan lomba (08.00-11.30) Pembuatan RPP (13.30-15.30) Pembuatan media pembelajaran (22.00-00.00)	Mengawasi Ulangan Harian Kimia di kelas X MIPA 1 Mendampingi lomba menyambut hari kemerdekaan di lapangan sekolah, lomba yang dilaksanakan melibatkan siswa kelas X, XI, dan XII RPP bagian materi pembelajaran Pembuatan media pembelajaran berupa <i>power point</i> materi teori mekanika kuantum	- - - -	- - - -
6.	Sabtu / 20 Agustus 2016	Pembuatan media pembelajaran (19.30-21.30)	Pembuatan media pembelajaran berupa <i>power point</i> materi konfigurasi elektron	-	-

7.	Minggu / 21 Agustus 2016	Pendalaman materi (20.00-22.00)	Pendalaman bilangan kuantum	-	-
----	-----------------------------	------------------------------------	-----------------------------	---	---

Minggu 6

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 22 Agustus 2016	Pendalaman materi (04.00-05.30)	Pendalaman materi konfigurasi elektron Bohr.	-	-
		Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Pendalaman materi	Pendalaman materi konfigurasi elektron mekanika kuantum	-	-
		Mengajar siswa kelas X MIPA 2 (09.30-11.45)	Siswa memahami materi pembelajaran dan dapat mengerjakan soal mengenai mekanika kuantum dan konfigurasi elektron. Selanjutnya membuat kisi-kisi soal UH	Siswa belum siap dalam menerima materi yang disampaikan	Praktikan memberikan motivasi dan menjelaskan materi secara berulang hingga siswa paham
		Rapat MTQ (14.00-14.45)	Rapat dengan anggota ROHIS di masjid sekolah membahas pelaksanaan lomba MTQ	-	-

		Mengoreksi LKS (19.00-22.00)	Mengoreksi jawaban LKS materi sejarah penemuan partikel penyusun atom	-	-
2.	Selasa / 23 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Lomba MTQ (07.00-13.40)	Mendampingi Lomba MTQ, terkhususnya lomba Cerdas Cermat Agama dimulai dari seleksi peserta hingga lomba <i>final</i>	-	-
		Pembuatan RPP (15.00-17.00)	Pembuatan RPP lengkap bagian materi pembelajaran dan sumber belajar	-	-
		Mengoreksi LKS (19.00-21.30)	Mengoreksi jawaban LKS materi perkembangan model atom	-	-
3.	Rabu / 24 Agustus 2014	Mengoreksi LKS (06.30-09.45)	Mengoreksi jawaban LKS materi perkembangan model atom dan meng- <i>entry</i> nilai	-	-
		Mengajar siswa kelas X MIPA 3 (09.45-12.00)	Siswa memahami materi pembelajaran dan dapat menjelaskan sejarah penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom	Terjadi pemadaman listrik sehingga video yang seharusnya diberikan kepada siswa tidak dapat ditayangkan	Praktikan menggambarkan proses penemuan partikel penyusun atom di papan tulis
		Piket KBM	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata	-	-

		(12.00-14.55) Kisi-Kisi UH (16.00-19.00)	siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Analisis kisi-kisi Ulangan Harian materi Struktur Atom.	-	-
4.	Kamis / 25 Agustus 2016	Piket KBM (07.00-09.30) Konsultasi Kisi-Kisi UH (09.30-10.00) Piket KBM (10.00-12.00) Membuat soal Ulangan Harian (15.00-18.30)	Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Kisi-kisi yang telah dibuat sudah benar, selanjutnya membuat soal UH. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Soal Ulangan Harian materi Struktur Atom	- - - -	- - -
5.	Jumat / 26	Salam sapa	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di	-	-

	Agustus 2016	(06.30-07.00) Lomba MTQ (07.00-09.30)	gerbang. Mengetikkan soal lomba CCA (3 soal wajib dan 1 soal rebutan)	-	-
6.	Sabtu / 27 Agustus 2016	Kunci Jawaban UH (00.00-03.00) Pedoman Penilaian (06.00-08.00)	Kunci jawaban soal Ulangan Harian materi Struktur Atom Pedoman penilaian Ulangan Harian, dengan skor total yaitu 70	- -	- -
7.	Minggu / 28 Agustus 2016	Matriks Bulanan (00.00-02.00)	Matriks bulanan berdasarkan catatan harian	-	-

Minggu 7

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 29 Agustus 2016	Upacara Bendera (07.00-08.00) Piket KBM	Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY. Piket dilaksanakan di <i>hall</i> sekolah. Dimulai dengan	- -	- -

		(08.00-09.30) Evaluasi pembelajaran di kelas X MIPA 2	mengelilingi kelas untuk presensi siswa. Kemudian kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran. Pelaksanaan Ulangan Harian diikuti oleh 32 siswa kelas X MIPA 2	-	-
		(09.30-11.00) Piket KBM	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran	-	-
		(11.00-12.30)			
2.	Selasa / 30 Agustus 2016	Salam sapa (06.30-07.00)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang.	-	-
		Piket KBM (07.00-12.00)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran	-	-
		Mengoreksi UH (19.00-21.00)	Mengoreksi jawaban UH	-	-

3.	Kamis / 1 September 2014	Mengoreksi UH (06.30-09.45)	Mengoreksi jawaban UH, nilai tertinggi diperoleh oleh 1 siswa yaitu 94, dan 1 siswa remedial yaitu dengan nilai 57.	-	-
4.	Jumat / 2 September 2016	Salam sapa (06.30-07.00) Remidial (07.00-09.30) Konsultasi soal Remidial (09.30-10.00) Analisis Butir Soal (10.00-11.30)	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di gerbang. Soal Remedial yang terdiri dari 6 soal Soal remedial sudah benar, proses remedial dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan siswa. UH, selanjutnya dengan membuat Analisis Butir Soal. Berdasarkan Analisis Butir Soal, soal yang baik terdiri dari 3 soal, 2 soal cukup baik, dan 1 soal tidak baik.	- - - -	- - - -

Minggu 8

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin / 5	Salam sapa	Kegiatan salam sapa yaitu menyambut dan siswa di	-	-

	September 2016	(06.30-07.00) Upacara Bendera (07.00-08.00) Laporan PPL (08.00-11.30) Konsultasi AnBuSo (11.30-12.00) Remidial (14.00-15.00) Laporan PPL (19.00-21.30)	gerbang Upacara diikuti oleh siswa kelas X, XI, XII, guru, karyawan SMA Negeri 2 Banguntapan, dan mahasiswa PPL UNY. Laporan PPL dari <i>cover</i> , kata pengantar, daftar isi, dan bab 1. Analisis Butir Soal telah sesuai, selanjutnya pengumpulan analisis butir soal. Remidial dilaksanakan di <i>basecamp</i> PPL, selama 30 menit. Siswa memperoleh nilai 100 dalam remedial. Laporan PPL bab 1	- - - - -	- - - -
2.	Selasa / 6 September 2016	Laporan PPL (07.00-13.00) Piket (13.00-14.00) Mengoreksi LKS (15.00-17.00)	Laporan PPL dari bab 2 hingga bab 3 Piket membersihkan <i>basecamp</i> PPL Mengoreksi jawaban LKS kelas X MIPA 3 dan meng- <i>entry</i> nilai	- - -	- - -

		Pembuatan RPP (19.00-20.00)	RPP bagian penilaian di pertemuan ke-5	-	-
3.	Rabu / 7 September 2014	Apel Pemilos (07.00-07.30) Laporan PPL (07.30-08.30)	Apel dilaksanakan di lapangan sekolah, diikuti oleh seluruh siswa kelas X, XI, XII, guru, staff, mahasiswa PPL UNY dan mahasiswa PPL UIN. Laporan PPL (laporan mingguan)	- -	- -
4.	Kamis / 8 September 2016	Piket (10.00-12.00) Laporan PPL (09.30-10.00)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran Laporan PPL (laporan mingguan)	- -	- -
5.	Jumat / 9 September 2016	Piket KBM (09.00-11.00)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendata tamu, mendata siswa yang keluar sekolah, dan memencet bel pergantian jam pembelajaran	-	-

Minggu 9

No.	Hari/Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	----------------	-------	----------	--------

1.	Kamis / 15 September 2016	Penarikan PPL (14.00-15.00)	Penarikan 23 mahasiswa PPL UNY oleh DPL	-	-
----	---------------------------------	--------------------------------	---	---	---

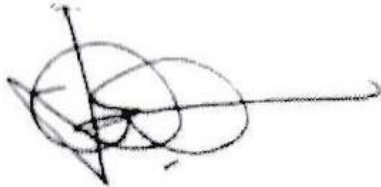
Bantul, 15 September 2016

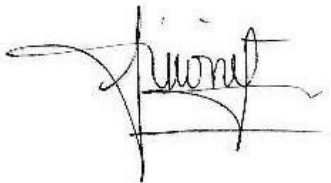
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa





Dr. Eli Rohaeti
NIP 19691229 199903 2 001

Yudhi Supriatno, M.M.Pd
NIP 19660602 199002 1 002

Avionita Pramesari
NIM 13303244012



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN: 2016

F03
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 BANGUNTAPAN
ALAMAT SEKOLAH : GLONDONG, WIROKERTEN, BANGUNTAPAN
GURU PEMBIMBING : YUDHI SUPRIATNO, MM.Pd

NAMA MAHASISWA : AVIONITA PRAMESARI
NO. MAHASISWA : 13303244012
FAK./JUR./PRODI : MIPA/P.KIMIA/P.KIMIA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. ELI ROHAETI

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga Lainnya	
1.	Membeli pulpen	Dapat dibeli pulpen warna hitam sebanyak 1 buah untuk mengajar	-	Rp. 1.500,00	-	-	Rp. 1.500,00
2.	Print Analisis	- Dapat dicetak analisis keterkaitan SK-		Rp. 36.000,00			Rp. 36.000,00

	<p>Keterkaitan SK-IPK, RPP, LKS, Kisi-Kisi UH, Soal UH, dan Soal Latihan, Soal Remidi</p>	<p>IPK</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapat dicetak RPP untuk 4 kali pertemuan beserta revisinya yaitu 2 kali - Dapat dicetak Soal LKS untuk pertemuan 1, 2, dan 4 masing-masing yaitu untuk pertemuan 1 dan 2 sebanyak 10 eksemplar, serta pertemuan 3 sebanyak 34 eksemplar - Dapat dicetak Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian yang terdiri dari 1 eksemplar\ - Dapat dicetak Soal Ulangan Harian sebanyak 34 eksemplar untuk masing-masing siswa dan 1 eksemplar untuk revisi - Dapat dicetak soal Latihan untuk masing-masing siswa sebanyak 34 eksemplar - Dapat dicetak soal Remidi untuk 1 					
--	---	--	--	--	--	--	--

		orang siswa					
3.	Membeli <i>brownies</i>	- Dapat dibeli <i>brownies</i> sebagai tanda pamitan kepada siswa kelas X MIPA 2 sebanyak 2 buah		Rp. 72.000,00			Rp. 72.000,00
4.	Penyusunan Laporan Akhir PPL	- Prin, penggandaan, jilid		Rp. 164.000,00			Rp. 164.000,00
Total							Rp. 273.500,00

Mengetahui/Menyetujui

Bantul, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL



Ngadiya, S.Pd

Dr. Eli Rohaeti

Avionita Pramesari

NIP. 19660427 198902 100

NIP. 19691229 199903 2 001

NIM 13303244012



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA 2 BANGUNTAPAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : D. Eli Rohaeti
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Kimia / FMIPA
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	25 Juli 2016	2	Praktik Mengajar		
2.	26 Juli 2016	2	RPP		
3.	28 Juli 2016	2	Model Pembelajaran		
4.	2 Agustus 2016	2	LKS		
5.	8 Agustus 2016	2	RPP		
6.	13 Agustus 2016	2	Materi Pembelajaran		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKI UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Bantul, 15 September 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Kimia

Avionita Pramesari

Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, IPK, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian

SKL	KI	KD	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Rencana Penilaian
1	2	3	4	5	6	7
<p>Pengetahuan</p> <p>Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi,</p>	<p>KI.3</p> <p>Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan,</p>	<p>3.2 Memahami model atom Dalton, Thomson, Rutherford, Bohr, dan mekanika gelombang</p>	<p>3.2.1 Menguraikan partikel penyusun atom dan perkembangan model atom.</p> <p>3.2.2 Menentukan nomor atom, nomor massa, isotop, isoton, isobar, konfigurasi elektron, dan bilangan kuantum.</p> <p>3.2.3 Menggambarkan bentuk orbital.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Partikel penyusun atom • Nomor atom dan nomor massa • Isotop • Perkembangan model atom • Konfigurasi elektron dan diagram orbital • Bilangan kuantum dan bentuk orbital. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan mengenai partikel-partikel penyusun atom seperti proton, elektron, dan neutron. • Menentukan nomor atom dan nomor massa dalam suatu unsur. • Menentukan unsur yang se isotop, se isoton, dan se isobar. • Menyimak penjelasan mengenai sejarah penemuan proton, elektron, dan neutron. • Menyimak penjelasan perkembangan dan 	<p>Penugasan</p> <p>Tes tertulis pada penilaian akhir (PA)</p>

seni, budaya, dan humaniora.	kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata..				<p>menggambarkan model atom Dalton, Thomson, Rutherford, Bohr, dan mekanika gelombang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan konfigurasi unsur. • Menggambarkan diagram orbital. • Memahami macam-macam bilangan kuantum. • Menggambarkan bentuk orbital. 	
------------------------------	--	--	--	--	---	--

*) Berupa data/informasi/catatan penting sebagai bahan untuk membuat deskripsi (dibahas pada LK 4)

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- A. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan
- B. Mata Pelajaran : Kimia
- C. Kelas/Semester : X/Ganjil
- D. Materi Pokok : Struktur Atom
- E. Alokasi Waktu : 15 JP (5 x 3 JP)
- F. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa secara aktif dapat menjelaskan partikel-partikel penyusun atom.
 2. Siswa dengan bekerja sama dapat menjelaskan sejarah penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom berdasarkan video yang telah diamati.
 3. Siswa dapat menjelaskan model-model atom dengan komunikatif.
 4. Siswa dapat menentukan nomor atom, nomor massa, dan unsur yang se isotop, se isoton, dan se isobar.
 5. Siswa secara mandiri dapat menentukan konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum.
- G. Kompetensi Dasar dan Indikator
- 3.2 Memahami model atom Dalton, Thomson, Rutherford, Bohr, dan mekanika gelombang.
- Indikator:
- 3.2.1 Menjelaskan partikel penyusun atom.
 - 3.2.2 Menjelaskan sejarah penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom.
 - 3.2.3 Menjelaskan model-model atom.
 - 3.2.4 Menentukan nomor atom, nomor massa, dan unsur yang se isotop, se isoton, serta se isobar.
 - 3.2.5 Menentukan konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum suatu unsure.
- 4.2 Menggunakan model atom untuk menjelaskan fenomena alam atau hasil percobaan
- Indikator:
- 4.2.1 Mempresentasikan sifat-sifat partikel penyusun atom.

4.2.2 Mempresentasikan sejarah penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom.

4.2.3 Mempresentasikan perkembangan teori atom Dalton hingga Niels Bohr.

H. Materi Pembelajaran

1. Partikel Penyusun Atom

Awal abad ke-20, para ahli meyakini kebenaran bahwa model atom yang menggambarkan atom terdiri atas inti atom yang berukuran kecil dan elektron-elektron yang berada sebagai awan di seputar inti. Inti atom terdiri atas proton dan neutron. Partikel penyusun atom digambarkan sebagai berikut:

- a. Atom terdiri atas tiga macam partikel dasar, yaitu proton, neutron, dan elektron.
- b. Proton dan neutron berada dalam inti atom.
- c. Elektron berada dalam ruang seputar inti.

Setiap partikel dasar mempunyai sifat-sifat yang khas. Bagaimana partikel-partikel dasar penyusun atom ditemukan dan diketahui sifat-sifatnya? Pendapat para ahli tentang atom berdasarkan perkiraan yang diperoleh dari berbagai penelitian dan pengkajian secara teoretis.

a. Proton

Pada tahun 1886, Eugen Goldstein, ahli Fisika bangsa Jerman, melakukan percobaan dengan tabung sinar katode yang telah dimodifikasi, yaitu memberi lubang di tengah keping katode. Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, elektron-elektron dalam tabung bergerak dari katode menuju anode bertumbukan dengan atom-atom atau molekul-molekul gas. Atom atau molekul itu melepas elektron dan kembali menjadi bermuatan positif. Partikel positif ini tertarik ke arah katode dan sebagian lolos melalui lubang pada katode tersebut menjadi sinar anode.

Sinar anode disebut dengan sinar terusan atau sinar saluran atau sinar positif. Ternyata sinar tersebut merupakan suatu partikel. Partikel yang bermuatan positif disebut ion positif dan dinamakan dengan proton.

b. Elektron

Pada tahun 1897, J.J. Thomson melakukan suatu percobaan dengan mengamati dua pelat electrode dalam tabung vakum. Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, ketika dua pelat elektrode dihubungkan dengan sumber tegangan tinggi, dari elektrode negative (katode) dijalarakan sinar menuju ke elektrode positif (anode). Sinar yang keluar dari katode dibelokkan oleh muatan listrik ke arah kutub positif. Sinar katode yang dibelokkan oleh muatan listrik ke arah kutub positif adalah partikel yang bermuatan listrik negatif. Partikel yang bermuatan listrik negatif itu tersebut oleh J.J. Thomson disebut elektron.

Sifat-sifat sinar katode:

1. Sinar katode merambat lurus dari permukaan katode menuju anode.
2. Sinar katode dapat memutar kincir.
3. Sinar katode dibelokkan ke kutub listrik positif.

c. Neutron

Pada tahun 1932, James Chadwick, ahli fisika berkebangsaan Inggris melakukan percobaan untuk membuktikan hipotesis Rutherford. Pada tahun 1920, Rutherford mengajukan hipotesis bahwa dalam inti atom terdapat partikel tidak bermuatan yang massanya hampir menyerupai massa proton.

Pada saat atom berilium ditembaki dengan sinar alfa. Dari hasil penembakan itu terdeteksi adanya partikel tidak bermuatan yang mempunyai massa hampir sama dengan proton. Sifat partikel tersebut netral dan dinamakan neutron.

d. Percobaan Rutherford Menemukan Inti Atom

Pada tahun 1910, Ernest Rutherford melakukan percobaan penghamburan sinar alfa. Sinar alfa ialah sinar positif yang dapat dihasilkan dalam tabung sinar katode yang berisi gas helium. Pada percobaan ini digunakan zat radioaktif, sebagai sumber sinar alfa yang berkecepatan tinggi. Sinar alfa yang diarahkan ke lempeng logam yang sangat tipis sebagai sasaran, misalnya emas, platina, atau tembaga. Lempeng logam dibentangkan di depan kotak timbale yang berisi zat radioaktif sebagai sumber sinar alfa. Seberkas kecil sinar alfa dipancarkan melalui suatu lubang sempit pada timbal, diarahkan tegak lurus pada lempeng emas. Di belakang lempeng emas dipasang sebuah

layar berlapis seng sulfida, yang dapat berpendar apabila terkena sinar alfa.

Hasil percobaan Rutherford dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Sinar alfa dapat dibelokkan karena di dalam atom terdapat pemusatan massa dan muatan, yaitu inti atom yang bermuatan positif. Pada saat partikel alfa mendekati inti yang bermuatan positif, partikel alfa ditolak oleh inti dan arah lintasannya mengalami pembelokkan.
- (2) Sebagian sinar alfa menembus lembaran emas menurut garis lurus seolah tanpa hambatan. Hal ini disebabkan sebagian besar atom berupa ruang kosong sehingga hanya sedikit partikel alfa yang mengalami hambatan.

2. Nomor Atom, Nomor Massa, dan Isotop

Masing-masing atom mempunyai karakteristik tersendiri, yaitu mempunyai jumlah proton, jumlah elektron, dan jumlah neutron yang berbeda. Untuk membedakan karakteristik antar atom, dapat diidentifikasi melalui jumlah proton, jumlah elektron, atau jumlah neutron tersebut. Jumlah proton atau jumlah elektron pada atom netral ditunjukkan oleh *nomor atom*, sedangkan jumlah proton ditambah dengan jumlah neutron ditunjukkan oleh *nomor massa*.

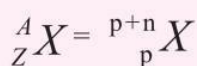
Beberapa atom tertentu mempunyai jumlah neutron yang bervariasi, walaupun jumlah proton dan jumlah elektronnya sama. Gejala ini dikenal dengan nama *isotop*.

a. Nomor Atom dan Nomor Massa

Perhatikanlah atom unsur berikut!



Spesies atom atau nuklida digambarkan dengan notasi



Keterangan: X = lambang unsur
 A = nomor massa
 Z = nomor atom

Maka dapat diketahui bahwa unsure He mempunyai nomor massa = 4 dan nomor atom = 2. Nomor atom (Z) menunjukkan jumlah proton

dalam inti. Atom tidak bermuatan listrik atau netral, sehingga jumlah muatan positif dan negatif dalam atom sama. Dengan demikian, nomor atom menunjukkan jumlah elektron atau jumlah proton dalam atom. Sedangkan nomor massa (A) menunjukkan jumlah nukleon dalam suatu unsure. Nukleon adalah partikel penyusun inti yang terdiri atas proton dan neutron.

Z = nomor atom (jumlah proton = jumlah elektron)

A = nomor massa (jumlah proton (p) + jumlah neutron (n))

b. Isotop, Isobar, dan Isoton

Apakah atom unsur yang berbeda selalu mempunyai jumlah partikel dasar yang berbeda? Perhatikanlah atom-atom unsur berikut ini!



Hitung jumlah partikel dasar dari setiap atom unsur tersebut!



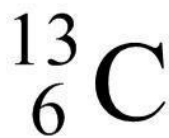
Nomor massa	= 12	Nomor massa	= 13
Nomor atom	= 6	Nomor atom	= 6
Jumlah proton (p)	= 6	Jumlah proton (p)	= 6
Jumlah elektron (e)	= 6	Jumlah elektron (e)	= 6
Jumlah neutron (n)	= 6	Jumlah neutron (n)	= 7

Atom-atom unsur diatas mempunyai nomor massa yang berbeda, tetapi nomor atomnya sama. Atom-atom ini dikenal dengan isotop.



Nomor massa	= 14	Nomor massa	= 14
Nomor atom	= 6	Nomor atom	= 7
Jumlah proton (p)	= 6	Jumlah proton (p)	= 7
Jumlah elektron (e)	= 6	Jumlah elektron (e)	= 7
Jumlah neutron (n)	= 8	Jumlah neutron (n)	= 7

Atom-atom unsur diatas mempunyai nomor massa yang sama, tetapi mempunyai nomor atom yang berbeda. Atom-atom unsur yang seperti ini dikenal dengan isobar.



Nomor massa	= 13	Nomor massa	= 14
Nomor atom	= 6	Nomor atom	= 7
Jumlah proton (p)	= 6	Jumlah proton (p)	= 7
Jumlah elektron (e)	= 6	Jumlah elektron (e)	= 7
Jumlah neutron (n)	= 7	Jumlah neutron (n)	= 7

Atom-atom unsur diatas mempunyai nomor massa dan nomor atom berbeda, tetapi mempunyai jumlah neutron yang sama. Atom-atom unsur seperti itu dikenal dengan isoton.

3. Perkembangan Model Atom

Model atom berkembang dari masa ke masa, mulai dari model atom yang sederhana sampai dengan model atom yang paling kompleks. Untuk memahami perkembangan model atom, mari kita pelajari materi berikut ini.

a. Model Atom Dalton

Pada tahun 1808, John Dalton mengemukakan gagasannya tentang atom sebagai partikel penyusun materi. Dalton mengemukakan teori tentang model atomnya sebagai berikut:

- (1) Materi terdiri atas partikel-partikel terkecil yang tidak dapat dibagi lagi disebut atom dan digambarkan sebagai pola pejal yang sangat kecil.

- (2) Atom satu unsur sama dalam segala hal, tetapi berbeda dari atom unsur lain.
- (3) Atom dapat bergabung satu sama lain secara kimia membentuk model molekul dengan perbandingan sederhana.
- (4) Molekul terbentuk dari penggabungan atom beberapa unsur.
- (5) Atom suatu unsur adalah permanen, tidak dapat diuraikan, tidak dapat diciptakan, dan tidak dapat dimusnahkan. Artinya atom karbon adalah atom karbon tidak dapat diubah menjadi atom emas. Ternyata sesuai dengan fakta bahwa tidak dapat mengubah karbon menjadi emas.

b. Model Atom Thomson

J.J. Thomson mengemukakan teori atom setelah ia menemukan elektron. Teori atom Thomson merupakan penyempurnaan dari teori atom Dalton. Thomson mengemukakan bahwa dalam atom terdapat elektron-elektron yang tersebar secara merata dalam bola bermuatan positif. Keadaan tersebut mirip roti kismis dimana elektron diumpamakan sebagai kismis yang tersebar dalam seluruh bagian roti.

c. Model Atom Rutherford

Rutherford menemukan bukti bahwa dalam atom terdapat inti atom, yang bermuatan positif berukuran jauh lebih kecil daripada ukuran atom, tetapi massa hampir seluruhnya berasal dari massa intinya. Berdasarkan temuan tersebut, Rutherford menyusun teori atom dan memperbaiki model atom Thomson.

Teori atom Rutherford menggambarkan atom terdiri atas inti yang bermuatan positif dan berada pada pusat atom, serta elektron bergerak melintasi inti seperti halnya planet-planet mengitari matahari.

Model atom Rutherford ini menimbulkan perdebatan, karena bertentangan dengan teori elektronika klasik. Menurut teori elektronika klasik, apabila suatu partikel yang bermuatan listrik mengitari inti yang muatannya berlawanan dipercepat maka akan melepaskan energi. Elektron yang bergerak mengelilingi inti akan kehilangan energi terus-menerus karena radiasi, sehingga akan jatuh ke inti. Perdebatan ini dapat diatasi dengan munculnya model atom Bohr.

d. Model Atom Niels Bohr

Niels Bohr menerangkan teori atomnya berdasarkan teori kuantum untuk menjelaskan spektrum gas hidrogen. Menurut Niels Bohr, spektrum garis menunjukkan bahwa elektron hanya menempati tingkat-tingkat energi tertentu dalam atom.

Teori atom Niels Bohr sebagai berikut;

- (1) Atom terdiri atas inti yang bermuatan positif dan sekitarnya beredar elektron-elektron yang bermuatan negatif.
- (2) Dalam atom, elektron beredar mengelilingi inti atom pada lintasan (orbit) tertentu yang dikenal sebagai keadaan gerakan yang stasioner (tetap) dengan tingkat energi yang dinyatakan dengan n ($n =$ bilangan bulat positif 1,2,3 ...).
- (3) Sepanjang elektron berada dalam lintasan stasioner energi akan konstan, sehingga tidak ada cahaya yang dipancarkan maupun diserap.
- (4) Elektron hanya dapat berpindah dari lintasan yang lebih rendah ke lintasan yang lebih tinggi jika menyerap energi. Sebaliknya, jika elektron berpindah dari lintasan yang tinggi ke lintasan rendah terjadi pembebasan energi.

Teori atom Niels Bohr mempunyai kelemahan, yaitu teori atom Bohr hanya dapat menerangkan spektrum dari atom atau ion yang mengandung satu elektron namun tidak sesuai dengan spektrum atom atau ion berelektron banyak.

e. Teori Atom Mekanika Kuantum

Teori atom Bohr menimbulkan pertanyaan para ahli. Mengapa elektron dalam atom Bohr dibatasi untuk mengorbit di sekeliling inti pada jarak tertentu saja? Selama beberapa decade pertanyaan itu tidak terjawab. Louis de Broglie memberikan solusi untuk masalah ini. De Broglie memberikan alasan, bila gelombang cahaya dapat berperilaku seperti aliran partikel (foton) maka partikel seperti elektron dapat memiliki sifat seperti gelombang. Dari sinilah muncul dualisme elektron, yaitu elektron dapat dipandang sebagai partikel dan sebagai gelombang.

Dualisme difat elektron secara khusus menimbulkan masalah, karena massa elektron yang sangat kecil. Untuk menguraikan masalah penentuan posisi partikel subatomic yang berlaku sebagai gelombang, fisikawan Jerman Heisenberg merumuskan prinsip ketidakpastian Heisenberg, yaitu sebagai berikut: Tidak mungkin menentukan kecepatan sekaligus posisi elektron dalam ruang secara pasti yang dapat ditentukan adalah kebolehjadian (probabilitas) menemukan elektron pada jarak tertentu dari inti atom. Lintasan elektron bukan berbentuk garis tapi berupa sebuah ruang. Elektron boleh jadi ditemukan dalam ruang itu. Ruang-ruang itu disebut orbital.

Dengan adanya teori probabilitas maka hilanglah pengertian bahwa elektron beredar mengelilingi inti menurut suatu lingkaran dan selalu berada pada lingkaran tersebut.

Erwin Schrodinger seorang ahli fisika dari Austria, pada tahun 1926 berhasil merumuskan persamaan gelombang untuk menggambarkan gerakan elektron pada atom. Schrodinger memperhitungkan dualisme sifat elektron, yaitu sebagai partikel dan gelombang dalam suatu persamaan yang memperkenalkan mekanisme gelombang. Model atom dengan menggunakan persamaan gelombang ini disebut model atom modern atau teori atom mekanika kuantum.

Menurut model atom modern, elektron-elektron dalam atom mengelilingi inti atom pada tingkat energi tertentu. Suatu kulit terdiri atas suatu kumpulan dari satu orbital atau lebih. Orbital adalah daerah dengan peluang terbesar untuk menemukan elektron.

Berdasarkan teori atom mekanika kuantum Schrodinger dapat ditentukan struktur elektronik atom. Tiap fungsi gelombang dalam persamaan Schrodinger menyatakan satu orbital dengan bentuk, ukuran, dan orientasi spesifik.

4. Elektron dalam Atom

a. Kulit Atom

Sifat kimia suatu unsur ditentukan oleh jumlah elektron atau susunan elektron dalam suatu atom. Penyebaran elektron atau jumlah elektron maksimal pada semua kulit suatu atom secara matematis dirumuskan sebagai berikut

$$2n^2$$

Hubungan penyebaran elektron pada tiap-tiap kulit dapat dilihat pada tabel berikut.

Nomor Kulit	Kulit Terluar	Jumlah Elektron Maksimal ($2n^2$)
1	K	$2 \times 1^2 = 2$ elektron
2	L	$2 \times 2^2 = 4$ elektron
3	M	$2 \times 3^2 = 8$ elektron
4	N	$2 \times 4^2 = 32$ elektron

b. Konfigurasi Elektron

Pengisian atau penyebaran elektron pada kulit atom dinamakan konfigurasi elektron. Pengisian elektron pada kulit atom mempunyai aturan-aturan tertentu, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jumlah elektron maksimal pada suatu kulit memenuhi $2n^2$.
- 2) Jumlah elektron maksimal pada kulit terluar adalah 8.
- 3) Pada keadaan normal, pengisian elektron dimulai dari kulit bagian dalam (kulit K). Untuk atom unsur dengan nomor atom 1 sampai dengan 18, kulit bagian luar diisi setelah kulit bagian dalam terisi penuh.

Contoh:

- C jumlah elektron = 6
 Konfigurasi elektron K L
 2 4
- O jumlah elektron = 8
 Konfigurasi elektron K L
 2 6
- Mg jumlah elektron = 12
 Konfigurasi elektron K L M
 2 8 2
- K jumlah elektron = 19
 Konfigurasi elektron K L M N
 2 8 8 1

c. Elektron Valensi

Elektron valensi menunjukkan jumlah elektron pada kulit terluar dan jumlah maksimal elektron valensi adalah 8. Elektron kulit terluar

atom (elektron valensi) memegang peranan penting pada reaksi-reaksi kimia dan menentukan sifat-sifat kimia unsur.

Contoh konfigurasi elektron beberapa unsur beserta elektron valensinya

- C jumlah elektron = 6

Konfigurasi elektron	K	L
	2	4

Elektron valensi = 4

- O jumlah elektron = 8

Konfigurasi elektron	K	L
	2	6

Elektron valensi = 6

- Mg jumlah elektron = 12

Konfigurasi elektron	K	L	M
	2	8	2

Elektron valensi = 2

- K jumlah elektron = 19

Konfigurasi elektron	K	L	M	N
	2	8	8	1

Elektron valensi = 1

5. Bilangan Kuantum

Jika posisi elektron pada saat mengelilingi inti tidak dapat ditentukan dengan pasti, bagaimana menentukan kedudukan elektron tersebut?

Untuk menentukan kedudukan atau posisi elektron dalam atom ditentukan oleh bilangan kuantum, yang merupakan hasil perhitungan persamaan Schrodinger. Ada empat bilangan kuantum, yaitu bilangan kuantum utama (n), bilangan kuantum azimuth (l), bilangan kuantum magnetic (m), dan bilangan kuantum spin (s). Bilangan kuantum utama, azimuth, dan magnetik menyatakan posisi suatu elektron dalam atom, sedangkan bilangan kuantum spon menyatakan arah putaran elektron.

a. Bilangan Kuantum Utama (n)

Elektron berada pada tingkat energi tertentu. Bilangan kuantum utama (n) menyatakan bentuk ukuran dan tingkat energi orbital. Semakin besar n semakin besar orbitalnya. Sekumpulan orbital dengan nilai n yang sama disebut kulit. Nilai n dari bilangan

kuantum utama adalah satu sampai dengan tujuh. Elektron berada di kulit pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya. Kulit-kulit ini diberi nama K , L , M , N , O , P , dan Q . Kulit K dengan harga $n = 1$ paling dekat dengan inti. Elektron-elektron yang beredar di kulit K mempunyai energi paling kecil. Kulit L dengan harga $n = 2$ jaraknya lebih jauh dari inti dibanding kulit K . Elektron yang beredar di kulit L mempunyai energi yang lebih besar dibandingkan elektron-elektron di kulit K .

b. Bilangan Kuantum Azimut (l)

Kulit terdiri atas orbital dengan energi yang berbeda. Bilangan kuantum azimut menyatakan bentuk orbital satu atau lebih orbital dengan nilai n dan l sama disebut subkulit. Orbital dinyatakan dalam lambang s untuk $l = 0$, p untuk $l = 1$, d untuk $l = 2$, dan f untuk $l = 3$.

c. Bilangan Kuantum Magnetik (m)

Daerah atau ruang tempat elektron dapat ditemukan disebut orbital. Bilangan kuantum magnetik menggambarkan orientasi orbital. Nilai bilangan kuantum magnetik (m) bergantung pada harga bilangan kuantum azimuth (l), yaitu dari $-l$ sampai dengan $+l$. Orbital biasanya digambarkan dalam kotak segi empat.

- Orbital s ($l = 0$) mempunyai satu harga, $m = 0$. Artinya, orbital s hanya mempunyai satu orbital.
- Orbital p ($l = 1$) mempunyai harga, $m = -1, 0, +1$. Artinya, orbital p mempunyai tiga orbital.
- Orbital d ($l = 2$) mempunyai harga, $m = -2, -1, 0, +1, +2$. Artinya, orbital d mempunyai lima orbital.
- Orbital f ($l = 3$) mempunyai harga, $m = -3, -2, -1, 0, +1, +2, +3$. Artinya, orbital f hanya mempunyai tujuh orbital.

d. Bilangan Kuantum Spin (s)

Elektron saat mengelilingi inti akan berputar pada sumbunya dan perputaran elektron akan menimbulkan medan magnet. Arah putaran elektron yang mungkin adalah searah jarum jam atau berlawanan arah dengan jarum jam. Bilangan kuantum spin menyatakan ke arah mana elektron berputar. Jika arah putaran berlawanan maka elektron akan berlaku sebagaimana elektron berputar. Jika arah putaran berlawanan maka elektron akan berlaku sebagai kutub magnet yang berlawanan, jadi akan tarik-menarik. Akan tetapi, jika arah putaran searah maka elektron akan tolak menolak, sehingga satu orbital

maksimal hanya berisi dua elektron. Masing-masing mempunyai harga $s = +\frac{1}{2}$ (searah jarum jam) dan $s = -\frac{1}{2}$ (berlawanan arah jarum jam).

I. Metode Pembelajaran

1. Problem Based Learning
2. Cooperative Learning

J. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Video
 - b. LKS (Lembar Kerja Siswa)
 - c. PPT
 - d. Materi Struktur Atom
2. Alat
 - a. LCD
 - b. Laptop
 - c. Whiteboard
 - d. Spidol

K. Sumber Belajar

Ningsih, Sri Rahayu., dkk. 2014. *Kimia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purba, Michael. 2007. *Kimia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
Makemegenius. (2012, November 19). What is an Atom-Basics for Kids.

Video di <https://m.youtube.com/watch?v=R1RMV5qhw>

Rajman Atom Green. (2014, September 11). Percobaan Lempengan Emas Rutherford. Video di https://www.youtube.com/watch?v=5Dz_dcF2GCQ

SmarterIndo. (2015, April 7). Teori Tentang Atom – Kimia Kelas X. Video di <https://www.youtube.com/watch?v=Xr0IC5iHTcA>

Smart Learning for All. (2015, Oktober 24). Dalton's Atomic Theory. Video di https://www.youtube.com/watch?v=kJ-6Qy05u_Q

SM Cyber School. (2014, Juli 19). Canal Rays. Video di

<https://m.youtube.com/watch?v=VdoTVk4BFmk>

TutorVista. (2010, Mei 5). Cathode Ray Tube. Video di

<https://www.youtube.com/watch?v=4QAzu6fe8rE>

7activestudio. (2016, April 10). Discovery of Protons and Neutrons. Video

di <https://www.youtube.com/watch?v=G4RDQBHNa5k>

L. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Pertemuan 1 : 3 x 45 menit

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 Menjelaskan partikel penyusun atom

3.2.4 Menentukan nomor atom, nomor massa, dan unsur yang se isotop, se isoton, serta se isobar.

4.2.1 Mempresentasikan sifat-sifat partikel penyusun atom.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa secara aktif dapat menjelaskan partikel-partikel penyusun atom
2. Siswa dapat menentukan nomor atom, nomor massa, dan unsur yang se isotop, se isoton, dan se isobar.

Kegiatan Pembelajaran:

Pendahuluan

- Guru memberikan salam
- Guru memberikan kehadiran dan mengondisikan siswa siap belajar
- Guru memberikan apersepsi
- Guru membentuk kelompok siswa terdiri dari 4 siswa

Kegiatan Inti

No	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
(1)	(2)	(3)
1	<i>Stimulation</i> (memberi	• Guru memberikan stimulus melalui

	stimulus);	tayangan video tentang partikel-partikel atom
2	<i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah);	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus melalui media tentang nomor atom dan nomor massa dalam suatu unsur • Guru memberikan stimulus melalui media tentang unsur yang se isotop, se isoton, dan se isobar • Siswa diminta berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan dalam LKS tentang tayangan video tersebut • Siswa diminta menganalisis nomor atom dan nomor massa beberapa unsur untuk menentukan jumlah elektron, proton dan neutron unsur tersebut
3	<i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menganalisis unsur yang se isotop, se isoton, dan se isobar
4	<i>Data Processing</i> (mengolah data);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan data/informasi dari berbagai literatur
5	<i>Verification</i> (memverifikasi);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah data dan berdiskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS berdasarkan hasil studi literatur
6	<i>Generalization</i> (menyimpulkan);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam media • Hasil kerja kelompok dituliskan

		<p>papan tulis dan siswa mencermati tentang persamaan dan perbedaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberi penguatan tentang partikel-partikel penyusun atom, nomor atom, nomor massa, dan unsur-unsur yang se isotop.
--	--	---

2. Pertemuan 2

Pertemuan 2 : 3 x 45 menit

Indikator Pencapaian Kompetensi

2.2.2 Menjelaskan sejarah penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom.

4.2.2 Mempresentasikan sejaran penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dengan bekerja sama dapat menjelaskan sejarah penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom berdasarkan video yang telah diamati.

Kegiatan Pembelajaran:

Pendahuluan

- Guru memberikan salam
- Guru memberikan kehadiran dan mengondisikan siswa siap belajar
- Guru memberikan apersepsi
- Guru membentuk kelompok siswa terdiri dari 4 siswa

Kegiatan Inti

No	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
(1)	(2)	(3)
1	<i>Stimulation</i> (memberi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus melalui

	stimulus);	video penemuan proton, elektron, dan neutron.
2	<i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah);	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan dalam LKS tentang tayangan video tersebut
3	<i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data);	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan data/informasi dari berbagai literatur
4	<i>Data Processing</i> (mengolah data);	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengolah data dan berdiskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS berdasarkan hasil studi literatur
5	<i>Verification</i> (memverifikasi);	
6	<i>Generalization</i> (menyimpulkan);	<ul style="list-style-type: none"> Hasil kerja kelompok disampaikan didepan kelas oleh perwakilan kelompok. Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberi penguatan tentang sejarah penemuan elektron, proton, dan neutron.

3. Pertemuan 3

Pertemuan 3 : 3 x 45 menit

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.3 Menjelaskan model-model atom

4.2.3 Mempresentasikan perkembangan teori atom Dalton hingga Niels Bohr.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan model-model atom dengan komunikatif.

Kegiatan Pembelajaran:

Pendahuluan

- Guru memberikan salam
- Guru memberikan kehadiran dan mengondisikan siswa siap belajar
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan soal latihan

Kegiatan Inti

No	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
(1)	(2)	(3)
1	<i>Stimulation</i> (memberi stimulus);	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus melalui video perkembangan model atom.
2	<i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menganalisis pertanyaan yang tertera pada soal latihan berdasarkan video yang telah ditayangkan.
3	<i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan data/informasi dari berbagai literatur
4	<i>Data Processing</i> (mengolah data);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada soal latihan berdasarkan hasil studi literatur
5	<i>Verification</i> (memverifikasi);	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja didiskusikan bersama

6	<i>Generalization</i> (menyimpulkan);	guru • Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberi penguatan tentang perkembangan model atom Dalton hingga Bohr.
---	--	--

4. Pertemuan 4

Pertemuan 4 : 3 x 45 menit

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.5 Menentukan konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum suatu unsur.

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa secara mandiri dapat menentukan konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum.

Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru memberikan salam
- Guru memberikan kehadiran dan mengondisikan siswa siap belajar
- Guru memberikan apersepsi

Kegiatan Inti

No	Sintaks/Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
(1)	(2)	(3)
1	<i>Stimulation</i> (memberi stimulus);	• Guru memberikan stimulus melalui media tentang konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum

2	<i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi masalah);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menganalisis konfigurasi elektron untuk menentukan elektron valensi suatu unsur.
3	<i>Data Collecting</i> (mengumpulkan data);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menganalisis bilangan kuantum untuk menentukan kedudukan elektron dalam atom.
4	<i>Data Processing</i> (mengolah data);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan data/informasi dari berbagai literatur
5	<i>Verification</i> (memverifikasi);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam media.
6	<i>Generalization</i> (menyimpulkan);	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan jawaban di papan tulis. • Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberi penguatan tentang konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum.

M. Penilaian

1. Pertemuan 1

a. Jenis/Teknik Penilaian

- (1) Penilaian sikap melalui pengamatan (observasi) pada saat diskusi.

(2) Penilaian pengetahuan melalui penugasan.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{—————}}{100}$$

Kriteria Nilai:

- A = > 80 = Sangat baik
 B = 70 - 79 = Baik
 C = 60 - 69 = Cukup
 D = < 60 = Kurang

(3) Penilaian keterampilan melalui kinerja presentasi

b. Instrumen Penilaian

(1) Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Aktif			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
dst					

Penjabaran Skor Sikap

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria	Deskripsi
1	Siswa secara aktif dapat menjelaskan partikel-partikel penyusun atom	4 (sempurna)	Jika siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, aktif bertanya mengenai materi, dan aktif menyampaikan pendapat.
		3 (baik)	Jika siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, aktif bertanya mengenai materi, namun kurang aktif menyampaikan pendapat.
		2 (cukup)	Jika siswa aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, namun kurang aktif bertanya mengenai materi dan menyampaikan

		pendapat.
	1 (buruk)	Jika siswa pasif.

(2) Contoh Soal Penugasan

- Partikel Penyusun Atom

Lembar Kerja Siswa

Materi : Partikel Penyusun Atom

Tujuan : Siswa dapat menjelaskan partikel-partikel penyusun atom beserta sifat- sifatnya.

Prosedur :

1. Siswa mengamati video mengenai partikel penyusun atom.
2. Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan dalam LKS.
3. Siswa menuliskan jawaban di LKS.
4. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

No	Hasil Pengamatan

Kesimpulan

No	Sifat Proton

No	Sifat Elektron

No	Sifat Inti Atom

No	Sifat Neutron

--	--

- Nomor atom, nomor massa, dan isotop

Tentukan nomor atom, nomor massa, jumlah proton, jumlah neutron, dan jumlah elektron atom-atom netral berikut:

1. $^{19}_{9}\text{F}$
2. $^{80}_{35}\text{Br}$
3. $^{40}_{20}\text{Ca}$
4. $^{16}_{8}\text{O}$

Tentukan nomor atom, nomor massa, jumlah proton, jumlah neutron, dan jumlah elektron atom-atom bermuatan berikut:

1. $^{+}$
2. $^{-}$
3. $^{2+}$
4. $^{2-}$

Tentukan atom-atom dibawah ini termasuk seisisotop, seisisobar, atau seisisoton:

1. $^{16}_{8}\text{O}$ dan $^{18}_{8}\text{O}$
2. $^{14}_{6}\text{C}$ dan $^{16}_{6}\text{C}$
3. $^{14}_{7}\text{N}$ dan $^{15}_{7}\text{N}$
4. $^{24}_{12}\text{Mg}$ dan $^{24}_{11}\text{Na}$

2. Pertemuan 2

a. Jenis/Teknik Penilaian

- (1) Penilaian sikap melalui pengamatan (observasi) pada saat diskusi.
- (2) Penilaian pengetahuan melalui penugasan.

Nilai = $\frac{\text{-----}}{100}$

Kriteria Nilai:

A = > 80 = Sangat baik

B = 70 - 79 = Baik

C = 60 - 69 = Cukup
 D = < 60 = Kurang

(3) Penilaian keterampilan melalui kinerja presentasi

b. Instrumen Penilaian

(1) Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Kerja sama			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
dst					

Penjabaran Skor Sikap

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria	Deskripsi
1	Siswa secara aktif dapat menjelaskan partikel-partikel penyusun atom	4 (sempurna)	Jika siswa ikut berdiskusi dalam kelompok, berperan aktif dalam kelompok, dan menghargai pendapat orang lain.
		3 (baik)	Jika siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, namun tidak berperan aktif dalam kelompok.
		2 (cukup)	Jika siswa ikut berpartisipasi dalam kelompok, namun tidak bisa menghargai pendapat orang lain dan tidak berperan aktif dalam kelompok.
		1 (buruk)	Jika tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok, tidak bisa menghargai pendapat orang lain, dan tidak berperan aktif dalam kelompok.

(2) Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama	Berani			
		1	2	3	4

1					
2					
3					
dst					

Penjabaran Skor Keterampilan

No	Skor	Deskripsi
1.	4 (sempurna)	Siswa berani mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, berani menyampaikan pendapat, dan berani menanggapi pertanyaan dari temannya.
	3 (baik)	Siswa berani mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, berani menanggapi pertanyaan dari temannya, namun tidak berani menyampaikan pendapat.
	2 (cukup)	Siswa berani mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, namun tidak berani menanggapi pertanyaan dari temannya dan tidak berani menyampaikan pendapat.
	1 (buruk)	Siswa tidak berani mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, tidak berani menanggapi pertanyaan dari temannya dan tidak berani menyampaikan pendapat.

(3) Contoh Soal Penugasan

Lembar Kerja Siswa

Materi : Partikel Penyusun Atom

Tujuan : Siswa dapat menjelaskan sejarah penemuan proton, elektron, neutron, dan inti Atom beserta sifat-sifatnya.

Prosedur :

1. Siswa mengamati video mengenai penemuan proton, elektron, neutron, dan inti atom.
2. Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan dalam LKS.
3. Siswa menuliskan jawaban di LKS.
4. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

a. Pengamatan Percobaan Sinar Saluran

No	Hasil Pengamatan

Kesimpulan:

Partikel (Sinar saluran adalah proton).

No	Sifat Proton

b. Pengamatan Percobaan Sinar Katoda

No	Hasil Pengamatan

--	--

Kesimpulan:

Partikel (Sinar katoda adalah elektron).

No	Sifat Elektron

c. Pengamatan Percobaan Hamburan Sinar Alfa

No	Hasil Pengamatan

Kesimpulan:

Inti Atom

No	Sifat Inti Atom

d. Pengamatan Percobaan James Chadwick

No	Hasil Pengamatan

Kesimpulan:

Neutron

No	Sifat Neutron

3. Pertemuan 3

a. Jenis/Teknik Penilaian

- (1) Penilaian sikap melalui pengamatan (observasi) pada saat presentasi.
- (2) Penilaian pengetahuan melalui penugasan.

Nilai = _____ 100

Kriteria Nilai:

- A = > 80 = Sangat baik
- B = 70 - 79 = Baik
- C = 60 - 69 = Cukup
- D = < 60 = Kurang

- (4) Penilaian keterampilan melalui kinerja presentasi

c. Instrumen Penilaian

(1) Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Komunikatif			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
dst					

Penjabaran Skor Sikap

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria	Deskripsi
1	Siswa dapat menjelaskan model-model atom dengan komunikatif.	4 (sempurna)	Jika siswa dapat menjelaskan model-model atom dengan bahasa yang santun, lancar, dan suara yang keras.
		3 (baik)	Jika siswa dapat menjelaskan model-model atom dengan bahasa yang santun, lancar, namun suara kurang keras.
		2 (cukup)	Jika siswa dapat menjelaskan model-model atom dengan bahasa yang santun, namun kurang lancar dan suara kurang keras
		1 (buruk)	Jika tidak dapat menjelaskan model-model atom.

(2) Contoh Soal Penugasan

a. Teori Atom Dalton

1. Apa yang dimaksud dengan atom?
2. a. Apakah atom besi pada tiang bendera sama dengan atom besi pada ring basket?
b. Apakah sifat dan massa atom besi sama dengan atom oksigen?
c. Apakah sifat atom besi sama dengan atom oksigen?
3. Apakah senyawa dapat terbentuk ketika atom-atom dari dua jenis unsur atau lebih bergabung dengan perbandingan sembarang? Jika tidak, apa alasannya?
4. Gambarkan model atom Dalton dan jelaskan!

b. Teori Atom J.J. Thomson

5. Bagaimana Thomson menemukan elektron?
6. Gambarkan model atom Thomson dan jelaskan!

c. Teori Atom Rutherford

7. Mengapa sebagian besar partikel alfa dapat melewati lempeng emas tanpa pembelokan yang berarti?

8. Apa saja kelemahan model atom Rutherford?
9. Gambarkan model atom Rutherford dan jelaskan!

d. Teori Atom Niels Bohr

10. Pada saat elektron berada pada jarak tertentu, bagaimana dengan energinya? Jelaskan!
11. Apakah elektron dapat beralih dari satu kulit ke kulit lain? Jelaskan!
12. Gambarkan model atom Niels Bohr dan jelaskan!

4. Pertemuan 4

a. Jenis/Teknik Penilaian

- (1) Penilaian sikap melalui pengamatan (observasi) pada saat penugasan.

b. Instrumen Penilaian

- (1) Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Mandiri			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
dst					

Penjabaran Skor Sikap

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria	Deskripsi
1	Siswa secara mandiri dapat menentukan konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum.	4 (sempurna)	Jika siswa dapat menentukan konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum secara mandiri, tepat, dan cepat.
		3 (baik)	Jika siswa dapat menentukan konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum secara mandiri, tepat, namun lambat.
		2 (cukup)	Jika siswa dapat menentukan konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum secara mandiri namun kurang tepat

		dan lambat.
	1 (buruk)	Jika siswa tidak dapat menentukan konfigurasi elektron, elektron valensi, dan bilangan kuantum secara mandiri, tepat dan lambat.

Bantul, 23 Agustus 2016

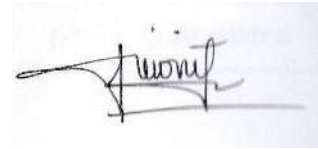
Guru Mata Pelajaran



Yudhi Suoriatno, MM. Pd

NIP. 19660602 199002 1 002

Mahasiswa PPL



Avionita Pramesari

NIM 13303244012

KISI – KISI ULANGAN HARIAN 1

Jenis Sekolah : SMA
 Mata Pelajaran : KIMIA
 Kelas : X
 Kurikulum : K13

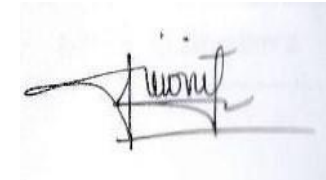
Alokasi Waktu : 90 menit
 Jumlah soal : 6
 Penulis : Avionita Pramesari

No urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Bentuk Tes	No Soal
1.	1. Memahami struktur atom, sifat-sifat periodik unsur, dan ikatan kimia.	3.2 Memahami model atom Dalton, Thomson, Rutherford, Bohr, dan mekanika gelombang.	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah penemuan partikel-partikel penyusun atom. 	Disajikan gambar percobaan sinar saluran, siswa dapat menjelaskan proses penemuan sinar saluran.	Essay	1
			<ul style="list-style-type: none"> • Nomor atom dan nomor massa 	Disajikan data atom yang dilengkapi dengan nomor atom dan nomor massa, siswa dapat menentukan nomor atom, nomor massa, jumlah elektron, jumlah proton, dan jumlah	Essay	2

				neutron atom tersebut.		
			• Isotop	Disajikan dua unsur yang masing-masing dilengkapi dengan nomor atom dan nomor massa, siswa dapat menentukan unsur yang se isotop, se isoton, dan se isobar.	Essay	3
			• Perkembangan model atom	Ditampilkan gambar-gambar model atom, siswa dapat mengurutkan dan menjelaskan model atom.	Essay	4
			• Konfigurasi elektron dan bilangan kuantum	Disajikan data atom yang dilengkapi nomor atom, siswa dapat menuliskan konfigurasi elektron Bohr dan menentukan elektron valensinya.	Essay	5
				Disajikan data atom yang dilengkapi nomor atom, siswa dapat menuliskan konfigurasi	Essay	6

				elektron mekanika kuantum dan menentukan bilangan kuantum.		
--	--	--	--	---	--	--

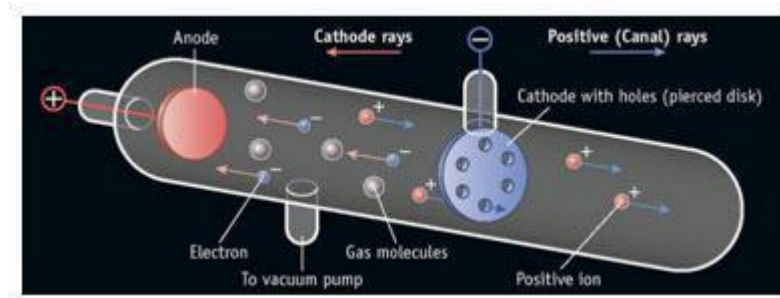
Mahasiswa PPL



Avionita Pramesari
NIM 13303244012

ULANGAN HARIAN I

1. Berdasarkan gambar tabung sinar kanal dibawah ini, jelaskan proses penemuan salah satu partikel penyusun atom tersebut!

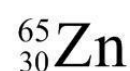


2. Tentukan nomor atom (Z), nomor massa (A), jumlah proton, jumlah elektron, dan jumlah neutron atom-atom dibawah ini!

a.

b.

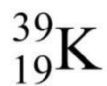
c.



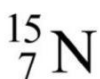
3. Tentukan atom-atom dibawah ini termasuk isobar, isotop, atau isoton!

a.

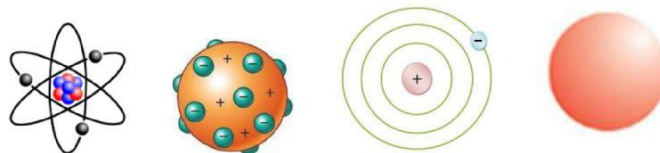
c.



b.



4. Urutkan model atom dibawah ini berdasarkan perkembangannya dari masa ke masa, serta jelaskan secara singkat model atom tersebut!



5. Tuliskan konfigurasi elektron Bohr serta elektron valensi atom-atom dibawah ini!

a. ${}_{13}\text{Al}$

b. ${}_{20}\text{Ca}$

c. ${}_{35}\text{Br}$

6. Tuliskan konfigurasi elektron bilangan kuantum dan keempat bilangan kuantum elektron terakhir dari atom-atom dibawah ini!

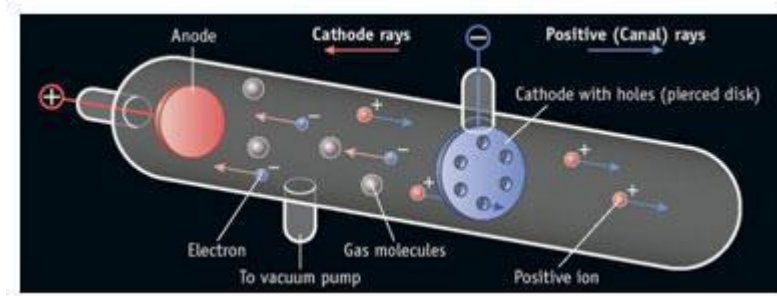
a. ${}_{7}\text{N}$

b. ${}_{19}\text{K}$

d. ${}_{29}\text{C}$

REMIDI 1

1. Berdasarkan gambar tabung sinar kanal dibawah ini, jelaskan proses penemuan salah satu partikel penyusun atom tersebut!

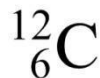


2. Tentukan nomor atom (Z), nomor massa (A), jumlah proton, jumlah elektron, dan jumlah neutron atom-atom dibawah ini!

a.

b.

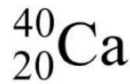
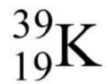
c.



3. Tentukan atom-atom dibawah ini termasuk isobar, isotop, atau isoton!

a.

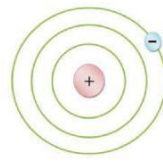
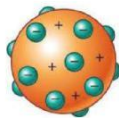
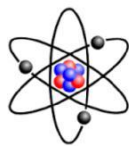
c.



b.



4. Urutkan model atom dibawah ini berdasarkan perkembangannya dari masa ke masa, serta jelaskan secara singkat model atom tersebut!



5. Tuliskan konfigurasi elektron Bohr serta elektron valensi atom-atom dibawah ini!

a. ${}_6\text{C}$

b. ${}_{11}\text{Na}$

c. ${}_{20}\text{Ca}$

6. Tuliskan konfigurasi elektron bilangan kuantum dan keempat bilangan kuantum elektron terakhir dari atom-atom dibawah ini!

a. ${}_7\text{N}$

b. ${}_{13}\text{Al}$

c. ${}_{17}\text{Cl}$

AnBuso Release 4.3

© 2011-2012 by Ali Muhson

PENGISIAN IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Data Umum	Kolom Pengisian	VALIDASI
Satuan Pendidikan	SMAN 2 BANGUNTAPAN	OK
Mata Pelajaran	KIMIA	OK
Kelas/Program	X / IPA	OK
Nama Tes	ULANGAN HARIAN	OK
SK/KD	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	OK
Nama Guru	YUDHI SUPRIATNO	OK
NIP	19660602 199002 1 002	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	29 AGUSTUS 2016	OK
Tanggal Diperiksa	01 SEPTEMBER 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	NGADIYA, S.Pd	OK
NIP Kepala Sekolah	19660427 198902 1 003	OK
Tempat Laporan	BANTUL	OK
Tanggal Laporan	02 SEPTEMBER 2016	OK
Skala Penilaian (10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	65	OK

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Maksimal 5)	Belum Diisi
--	-------------

Skor Benar tiap Butir Soal		Belum Diisi
Skor Salah tiap butir soal		OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)		Belum Diisi
Skor Maksimal Pilihan Ganda		0
Kompetensi Dasar Soal Pilihan Ganda		
Soal Nomor 1		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 2		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 11		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 12		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 13		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 14		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 15		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 16		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 17		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 18		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 19		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 20		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 21		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 22		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 23		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 24		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 25		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 26		Tidak Perlu Diisi

Soal Nomor 27		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 28		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 29		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 30		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi

Data Soal Essay		
Jumlah Soal (maksimal 10)	6	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 1	6	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	15	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	6	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	16	OK

Skor Maksimal Soal Nomor 5	9	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6	18	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Essay		70
Skor Maksimal Gabungan		70
Kompetensi Dasar Soal Essay		
Soal Nomor 1	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	OK
Soal Nomor 2	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	OK
Soal Nomor 3	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	OK
Soal Nomor 4	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	OK
Soal Nomor 5	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	OK
Soal Nomor 6	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	OK
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi

Pengisian Identitas dan Data Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda (Isikan dengan huruf kapital tanpa spasi, contoh: BCADEABEDCBA)	Skor Maksimal		6	16	9	18	-	-	-	-
				6	15								
				Skor Jawaban Siswa Soal Essay									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	ABELA CAHYA DEVI	P		4,00	13,00	6,00	15,00	9,00	7,00				
2	ADDELIA PUSPITASARI	P		4,00	15,00	6,00	16,00	7,00	1,00				
3	ADIMAS WICAKSONO	L		2,00	15,00	6,00	15,00	7,00	5,00				
4	ALDIAN FEBRI KUSUMA	L		2,00	11,00	6,00	11,00	5,00	5,00				
5	ALFIANA ROSITA LATIF	P		2,00	15,00	6,00	16,00	9,00	11,00				
6	ALMANIKA MUTIA DEVITASAR	P		0,00	15,00	6,00	15,00	9,00	11,00				
7	ANANDA RIZKY AMALIA	P		3,00	15,00	6,00	15,00	7,00	0,00				
8	ANNISA NUR HANIFA	P		1,00	15,00	6,00	15,00	9,00	8,00				
9	ASKINA KHOIRUN NUSA	P		5,00	15,00	6,00	14,00	9,00	3,00				
10	BREGAS ALRIJAL HARFA	L		5,00	13,00	6,00	14,00	7,00	6,00				
11	DEA NURAINI RAMADHANI	P		4,00	15,00	6,00	14,00	9,00	7,00				
12	FENNY PUSPA ADELIANI	P		3,00	15,00	6,00	16,00	9,00	14,00				
13	FITRIYATUN KHASANAH	P		5,00	15,00	6,00	14,00	9,00	15,00				
14	HAFIZH SABDA ADHIASKA	L		5,00	11,00	6,00	15,00	5,00	9,00				
15	JESIKA VIOLINA KUSUMAWAT	P		3,00	15,00	6,00	15,00	9,00	9,00				
16	KUNTHI AYU ROSMAWATI	P		6,00	15,00	6,00	15,00	8,00	3,00				
17	MEILIA ERNI KURNIA PUTRI	P		4,00	15,00	6,00	16,00	9,00	7,00				
18	MIA SULISTYOWATI	P		2,00	15,00	6,00	16,00	7,00	4,00				
19	MOHAMMAD ROUF INDHRA D	L		6,00	11,00	6,00	15,00	7,00	9,00				
20	MUHAMMAD MIRZA NURRAIH	L		3,00	15,00	6,00	14,00	7,00	5,00				
21	NINDA KHOMSATUN NISA AY	P		2,00	15,00	6,00	15,00	9,00	10,00				
22	NOVARA NURVINKA RAMADH	P		3,00	15,00	6,00	16,00	7,00	1,00				
23	RESHIFA DIAN RAHMAWATI	P		3,00	15,00	6,00	16,00	9,00	16,00				
24	RISKHA NURAZIZAH	P		6,00	15,00	6,00	15,00	9,00	11,00				
25	RIZKI RAHMAWATI	P		3,00	15,00	6,00	15,00	9,00	11,00				
26	RIZQI AGUSTIANA	P		6,00	15,00	6,00	16,00	9,00	14,00				
27	SADAM FIRMANSYAH	L		3,00	15,00	6,00	14,00	9,00	16,00				
28	SATRIA YUDHA KURNIAWAN	L		5,00	13,00	6,00	12,00	9,00	6,00				
29	SONYA MELLIN AGUSTINE	P		4,00	15,00	6,00	14,00	9,00	16,00				
30	VICKYTA SHAFAILA DEWI	P		6,00	15,00	2,00	12,00	9,00	9,00				
31	YOGI WIBOWO	L		5,00	15,00	6,00	14,00	9,00	16,00				
32	YULICO ARDITYA YUDHI PRA	L		3,00	15,00	0,00	15,00	9,00	9,00				

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMAN 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Program : X / IPA
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG

KKM
65

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
1	ABELA CAHYA DEVI	P				54,0	77,1	Tuntas	
2	ADDELIA PUSPITASARI	P				49,0	70,0	Tuntas	
3	ADIMAS WICAKSONO	L				50,0	71,4	Tuntas	
4	ALDIAN FEBRI KUSUMA	L				40,0	57,1	Belum tuntas	
5	ALFIANA ROSITA LATIF	P				59,0	84,3	Tuntas	
6	ALMANIKA MUTIA DEVITASARI	P				56,0	80,0	Tuntas	
7	ANANDA RIZKY AMALIA	P				46,0	65,7	Tuntas	
8	ANNISA NUR HANIFA	P				54,0	77,1	Tuntas	
9	ASKINA KHOIRUN NUSA	P				52,0	74,3	Tuntas	
10	BREGAS ALRIJAL HARFA	L				51,0	72,9	Tuntas	
11	DEA NURAINI RAMADHANI	P				55,0	78,6	Tuntas	
12	FENNY PUSPA ADELIANI	P				63,0	90,0	Tuntas	
13	FITRIYATUN KHASANAH	P				64,0	91,4	Tuntas	
14	HAFIZH SABDA ADHIASKA	L				51,0	72,9	Tuntas	
15	JESIKA VIOLINA KUSUMAWATI	P				57,0	81,4	Tuntas	
16	KUNTHI AYU ROSMAWATI	P				53,0	75,7	Tuntas	
17	MEILIA ERNI KURNIA PUTRI	P				57,0	81,4	Tuntas	
18	MIA SULISTYOWATI	P				50,0	71,4	Tuntas	
19	MOHAMMAD ROUF INDHRA DEWA	L				54,0	77,1	Tuntas	
20	MUHAMMAD MIRZA NURRAIHAN	L				50,0	71,4	Tuntas	
21	NINDA KHOMSATUN NISA AYUNIN	P				57,0	81,4	Tuntas	
22	NOVARA NURVINKA RAMADHANI	P				48,0	68,6	Tuntas	
23	RESHIFA DIAN RAHMAWATI	P				65,0	92,9	Tuntas	
24	RISKHA NURAZIZAH	P				62,0	88,6	Tuntas	
25	RIZKI RAHMAWATI	P				59,0	84,3	Tuntas	
26	RIZQI AGUSTIANA	P				66,0	94,3	Tuntas	
27	SADAM FIRMANSYAH	L				63,0	90,0	Tuntas	
28	SATRIA YUDHA KURNIAWAN	L				51,0	72,9	Tuntas	
29	SONYA MELLIN AGUSTINE	P				64,0	91,4	Tuntas	
30	VICKYTA SHAFAILA DEWI	P				53,0	75,7	Tuntas	
31	YOGI WIBOWO	L				65,0	92,9	Tuntas	
32	YULICO ARDITYA YUDHI PRATAM	L				51,0	72,9	Tuntas	
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									
41									
42									
43									
44									
45									
46									
47									
48									
49									
50									
		- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =		0	1769	2527	
		- Jumlah yang tuntas =	31	Nilai Terendah =		0,00	40,00	57,14	
		- Jumlah yang belum tuntas =	1	Nilai Tertinggi =		0,00	66,00	94,29	
		- Persentase peserta tuntas =	96,9	Rata-rata =		#DIV/0!	55,28	78,97	
		- Persentase peserta belum tuntas =	3,1	Standar Deviasi =		#DIV/0!	6,36	9,08	

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

BANTUL, 02 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

NGADIYA, S.Pd
NIP 19660427 198902 1 003

YUDHI SUPRIATNO
NIP 19660602 199002 1 002

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMAN 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Program : X / IPA
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON,
RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,202	Cukup Baik	0,615	Sedang	Baik
2	0,412	Baik	0,963	Mudah	Cukup Baik
3	0,141	Tidak Baik	0,948	Mudah	Tidak Baik
4	0,305	Baik	0,918	Mudah	Cukup Baik
5	0,708	Baik	0,913	Mudah	Cukup Baik
6	0,878	Baik	0,476	Sedang	Baik
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

BANTUL, 02 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

NGADIYA, S.Pd
NIP 19660427 198902 1 003

YUDHI SUPRIATNO
NIP 19660602 199002 1 002

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMAN 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Program : X / IPA
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ABELA CAHYA DEVI	P	Tidak Ada
2	ADDELIA PUSPITASARI	P	Tidak Ada
3	ADIMAS WICAKSONO	L	Tidak Ada
4	ALDIAN FEBRI KUSUMA	L	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG; MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG;
5	ALFIANA ROSITA LATIF	P	Tidak Ada
6	ALMANIKA MUTIA DEVITASARI	P	Tidak Ada
7	ANANDA RIZKY AMALIA	P	Tidak Ada
8	ANNISA NUR HANIFA	P	Tidak Ada
9	ASKINA KHOIRUN NUSA	P	Tidak Ada
10	BREGAS ALRIJAL HARFA	L	Tidak Ada
11	DEA NURAINI RAMADHANI	P	Tidak Ada
12	FENNY PUSPA ADELIANI	P	Tidak Ada
13	FITRIYATUN KHASANAH	P	Tidak Ada
14	HAFIZH SABDA ADHIASKA	L	Tidak Ada
15	JESIKA VIOLINA KUSUMAWATI	P	Tidak Ada
16	KUNTHI AYU ROSMAWATI	P	Tidak Ada
17	MEILIA ERNI KURNIA PUTRI	P	Tidak Ada
18	MIA SULISTYOWATI	P	Tidak Ada
19	MOHAMMAD ROUF INDHRA DEWA SAMBODO	L	Tidak Ada
20	MUHAMMAD MIRZA NURRAIHAN	L	Tidak Ada
21	NINDA KHOMSATUN NISA AYUNINGRUM	P	Tidak Ada
22	NOVARA NURVINKA RAMADHANI	P	Tidak Ada
23	RESHIFA DIAN RAHMAWATI	P	Tidak Ada
24	RISKHA NURAZIZAH	P	Tidak Ada
25	RIZKI RAHMAWATI	P	Tidak Ada
26	RIZQI AGUSTIANA	P	Tidak Ada
27	SADAM FIRMANSYAH	L	Tidak Ada
28	SATRIA YUDHA KURNIAWAN	L	Tidak Ada
29	SONYA MELLIN AGUSTINE	P	Tidak Ada
30	VICKYTA SHAFAILA DEWI	P	Tidak Ada
31	YOGI WIBOWO	L	Tidak Ada
32	YULICO ARDITYA YUDHI PRATAMA	L	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		#DIV/0!

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

BANTUL, 02 SEPTEMBER
Guru Mata Pelajaran

NGADIYA, S.Pd
NIP 19660427 198902 1 003

YUDHI SUPRIATNO
NIP 19660602 199002 1 00

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMAN 2 BANGUNTAPAN
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : KIMIA
Kelas/Program : X / IPA
Tanggal Tes : 29 AGUSTUS 2016
SK/KD : MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	
1	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	ADIMAS WICAKSONO; ALDIAN FEBRI KUSUMA; ALFIANA ROSITA LATIF; ALMANIKA MUTIA DEVITASARI; ANANDA RIZKY AMALIA; ANNISA NUR HANIFA; FENNY PUSPA ADELIANI; JESIKA VIOLINA KUSUMAWATI; MIA SULISTYOWATI; MUHAMMAD MIRZA NURRAIHAN; NINDA KHOMSATUN NISA AYUNINGRUM; NOVARA NURVINKA RAMADHANI; RESHIFA DIAN RAHMAWATI; RIZKI RAHMAWATI; SADAM FIRMANSYAH; YULICO ARDITYA YUDHI PRATAMA;
2	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	
3	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	VICKYTA SHAFAILA DEWI; YULICO ARDITYA YUDHI PRATAMA;
4	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	
5	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	

6	MEMAHAMI MODEL ATOM DALTON, THOMSON, RUTHERFORD, BOHR, DAN MEKANIKA GELOMBANG	ABELA CAHYA DEVI; ADDELIA PUSPITASARI; ADIMAS WICAKSONO; ALDIAN FEBRI KUSUMA; ANANDA RIZKY AMALIA; ANNISA NUR HANIFA; ASKINA KHOIRUN NUSA; BREGAS ALRIJAL HARFA; DEA NURAINI RAMADHANI; HAFIZH SABDA ADHIASKA; JESIKA VIOLINA KUSUMAWATI; KUNTHI AYU ROSMAWATI; MEILIA ERNI KURNIA PUTRI; MIA SULISTYOWATI; MOHAMMAD ROUF INDHRA DEWA SAMBODO; MUHAMMAD MIRZA NURRAIHAN; NOVARA NURVINKA RAMADHANI; SATRIA YUDHA KURNIAWAN; VICKYTA SHAFAILA DEWI; YULICO ARDITYA YUDHI PRATAMA;
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :
Kepala SMAN 2 BANGUNTAPAN

BANTUL, 02 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

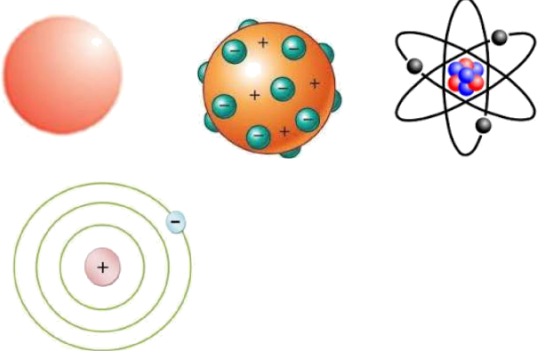
NGADIYA, S.Pd
NIP 19660427 198902 1 003

YUDHI SUPRIATNO
NIP 19660602 199002 1 002

Pedoman Penilaian

1. Ulangan Harian

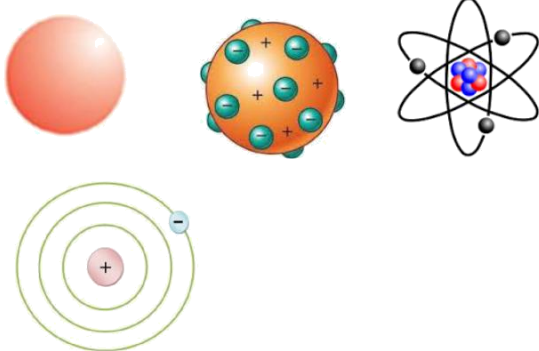
No Item	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
1	<p>Sinar kanal ditemukan oleh E. Goldstein. Tabung sinar kanal berisi dua buah elektrode, yaitu anode (+) dan katode (-). Pada katode diberikan lubang dan pada ruang antara katode dan anode terdapat partikel-partikel gas Hidrogen. Pada saat kedua elektrode diberikan tegangan tinggi, elektron dari katode (-) bergerak ke arah anode (+), dan menabrak partikel gas yang berada di ruang antara kedua elektrode tersebut. Elektron dari partikel gas yang tertabrak ikut bergerak ke arah anode, sedangkan partikel positif dari gas hidrogen tertarik ke arah katode (-). Karena katode telah diberikan lubang, partikel positif terus bergerak melewati lubang pada katode. Dan partikel yang secara terus-menerus melewati lubang katode disebut sebagai sinar saluran atau sinar kanal atau proton.</p>	6
2	<p>Nomor Atom (Z) = 4 Nomor Massa (A) = 9 Jumlah proton = 4 Jumlah elektron = 4 Jumlah neutron = 5</p>	5
	<p>Nomor Atom (Z) = 6 Nomor Massa (A) = 12 Jumlah proton = 6 Jumlah elektron = 6 Jumlah neutron = 6</p>	5
	<p>Nomor Atom (Z) = 9 Nomor Massa (A) = 19 Jumlah proton = 9 Jumlah elektron = 9 Jumlah neutron = 10</p>	5
3	${}_{7}^{14}\text{N} \quad {}_{7}^{15}\text{N}$	2
	${}_{19}^{39}\text{K} \quad {}_{20}^{40}\text{Ca} \quad 117$	2

	${}^{24}_{11}\text{Na}$ ${}^{24}_{12}\text{Mg}$	2
4	 <p>Model atom pertama dikemukakan oleh John Dalton. Menurut Dalton, atom adalah bola perjal positif. Menurut Dalton, atom adalah partikel terkecil yang tidak dapat dibagi lagi, tidak dapat diuraikan, dan tidak dapat diciptakan.</p> <p>Model atom kedua dikemukakan oleh J.J. Thomson. J.J Thomson mengemukakan teori atom setelah ia menemukan elektron. Thomson mengemukakan bahwa dalam atom terdapat elektron-elektron yang tersebar merata dalam bola bermuatan positif. Dengan tiga dimensi, model atom J.J Thomson seperti roti coklat atau roti kismis dimana coklat atau kismis merupakan elektronnya dan roti merupakan bola bermuatan positif.</p> <p>Model atom ketiga dikemukakan oleh Rutherford. Rutherford menemukan bukti bahwa dalam atom terdapat inti atom, tetapi nomor massa hampir seluruhnya berasal dari massa intinya. Teori atom Rutherford menggambarkan atom terdiri atas inti yang bermuatan positif dan berada pada pusat atom, sedangkan elektron bergerak melintasi inti.</p> <p>Model atom keempat dikemukakan oleh Niels Bohr. Menurut Bohr, atom terdiri atas inti yang bermuatan positif dan di sekitarnya berada elektron-elektron yang bermuatan negative. Dalam atom, elektron beredar mengelilingi inti atom pada lintasan (orbit) tertentu.</p>	16
5	${}^6_6\text{C}$: 2 4	3

	Elektron valensi : 4	
	$_{11}\text{Na} : 2\ 8\ 1$ Elektron valensi : 1	3
	$_{20}\text{Ca} : 2\ 8\ 8\ 2$ Elektron valensi : 2	3
6	$_{7}\text{N} : 1s^2\ 2s^2\ 2p^3$ $n = 2$ $m = +1$ $l = 1$ $s = +\frac{1}{2}$	6
	$_{13}\text{Al} : 1s^2\ 2s^2\ 2p^6\ 3s^2\ 3p^1$ $n = 3$ $m = -1$ $l = 1$ $s = +\frac{1}{2}$	6
	$_{17}\text{Cl} : 1s^2\ 2s^2\ 2p^6\ 3s^2\ 3p^5$ $n = 3$ $m = 0$ $l = 1$ $s = -\frac{1}{2}$	6
Total Skor		70

2. Remedial

No Item	Kunci/Kriteria Jawaban	Skor
1	Sinar kanal ditemukan oleh E. Goldstein. Tabung sinar kanal berisi dua buah elektrode, yaitu anode (+) dan katode (-). Pada katode diberikan lubang dan pada ruang antara katode dan anode terdapat partikel-partikel gas Hidrogen. Pada saat kedua elektrode diberikan tegangan tinggi, elektron dari katode (-) bergerak ke arah anode (+), dan menabrak partikel gas yang berada di ruang antara kedua elektrode tersebut. Elektron dari partikel gas yang tertabrak ikut bergerak ke arah anode, sedangkan partikel positif dari gas hidrogen tertarik ke arah katode (-). Karena katode telah diberikan lubang, partikel positif terus bergerak melewati lubang pada katode. Dan partikel yang secara terus-menerus melewati lubang katode disebut sebagai sinar saluran atau sinar kanal atau proton.	6
2	Nomor Atom (Z) =4 Nomor Massa (A) = 9 Jumlah proton =4 Jumlah elektron =4 Jumlah neutron =5	5
	Nomor Atom (Z) =6 Nomor Massa (A) = 12 Jumlah proton =6 Jumlah elektron =6 Jumlah neutron =6	5
	Nomor Atom (Z) =9 Nomor Massa (A) = 19 Jumlah proton =9 Jumlah elektron =9 Jumlah neutron =10	5
3	${}_{7}^{14}\text{N}$ ${}_{7}^{15}\text{N}$	2
	${}_{19}^{39}\text{K}$ ${}_{20}^{40}\text{Ca}$	2

	${}_{11}^{24}\text{Na}$ ${}_{12}^{24}\text{Mg}$	2
4	 <p>Model atom pertama dikemukakan oleh John Dalton. Menurut Dalton, atom adalah bola perjal positif. Menurut Dalton, atom adalah partikel terkecil yang tidak dapat dibagi lagi, tidak dapat diuraikan, dan tidak dapat diciptakan.</p> <p>Model atom kedua dikemukakan oleh J.J. Thomson. J.J Thomson mengemukakan teori atom setelah ia menemukan elektron. Thomson mengemukakan bahwa dalam atom terdapat elektron-elektron yang tersebar merata dalam bola bermuatan positif. Dengan tiga dimensi, model atom J.J Thomson seperti roti coklat atau roti kismis dimana coklat atau kismis merupakan elektronnya dan roti merupakan bola bermuatan positif.</p> <p>Model atom ketiga dikemukakan oleh Rutherford. Rutherford menemukan bukti bahwa dalam atom terdapat inti atom, tetapi nomor massa hampir seluruhnya berasal dari massa intinya. Teori atom Rutherford menggambarkan atom terdiri atas inti yang bermuatan positif dan berada pada pusat atom, sedangkan elektron bergerak melintasi inti.</p> <p>Model atom keempat dikemukakan oleh Niels Bohr. Menurut Bohr, atom terdiri atas inti yang bermuatan positif dan di sekitarnya berada elektron-elektron yang bermuatan negative. Dalam atom, elektron beredar mengelilingi inti atom pada lintasan (orbit) tertentu.</p>	16
5	${}_{6}\text{C}$: 2 4 Elektron valensi : 4	3
	${}_{11}\text{Na}$: 2 8 1	3

	Elektron valensi : 1	
	${}_{20}\text{Ca} : 2\ 8\ 8\ 2$ Elektron valensi : 2	3
6	${}_{7}\text{N} : 1s^2\ 2s^2\ 2p^5$ $n = 2$ $m = +1$ $l = 1$ $s = +\frac{1}{2}$	6
	${}_{13}\text{Al} : 1s^2\ 2s^2\ 2p^6\ 3s^2\ 3p^1$ $n = 3$ $m = -1$ $l = 1$ $s = +\frac{1}{2}$	6
	${}_{17}\text{Cl} : 1s^2\ 2s^2\ 2p^6\ 3s^2\ 3p^5$ $n = 3$ $m = 0$ $l = 1$ $s = -\frac{1}{2}$	6

DAFTAR HADIR SISWA

X MIPA 2

No	Nama	Agustus 2016				
		1	8	15	22	29
1	Abela Cahaya Devi					
2	Addelia Puspitasari					
3	Adimas Wicaksono					
4	Aldian Febri Kusuma					
5	Alfiana Rosita Latif					
6	Almanika Mutia Devitasari					
7	Ananda Rizky Amalia					
8	Annisa Nur Hanifah					
9	Askina Khorun Nisa					
10	Bregas Alrijar Harfa					
11	Dea Nuraini Ramadhani					
12	Fenny Puspa Adeliyani					
13	Fitriyatun Khasanah					
14	Hafizh Sabda Adhiazka					
15	Jesika Violina Kusumawati					
16	Kunthi Ayu Rosmawati					
17	Meilia Erni Kurnia Putri					
18	Mia Sulistyowati					
19	Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo					
20	Muhammad Mirza Nurraihan					
21	Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum					
22	Novara Nurvinka Ramadhani					
23	Reshifa Dian Rahmawati					
24	Riskha Nurazizah					
25	Rizki Rahmawati					
26	Rizqi Agustiana					
27	Sadam Firmansyah					
28	Satria Yudha Kurniawan					
29	Sonya Mellin Agustin					
30	Vickyta Shafaila Dewi					
31	Yogi Wibowo					
32	Yulico Arditya Yudha Pratama					

Keterangan

- siswa yang masuk
- siswa yang tidak masuk

DAFTAR NILAI SISWA

X MIPA 2

A. Pengetahuan

No	Nama	Nilai					Nilai UH 1	Nilai Akhir
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	Rata- rata		
1	Abela Cahaya Devi	100	100	81	96	94,25	77	85,63
2	Addelia Puspitasari	90	100	87	88	91,25	70	80,63
3	Adimas Wicaksono	90	98	77	92	89,25	71	80,13
4	Aldian Febri Kusuma	90	100	97	96	95,75	65	80,38
5	Alfiana Rosita Latif	100	100	77	96	93,25	84	88,63
6	Almanika Mutia Devitasari	90	100	97	92	94,75	80	87,38
7	Ananda Rizky Amalia	100	93	77	96	91,50	66	78,75
8	Annisa Nur Hanifah	100	100	81	88	92,25	77	84,63
9	Askina Khorun Nisa	100	100	74	92	91,50	74	82,75
10	Bregas Alrijar Harfa	90	97	77	72	84,00	73	78,50
11	Dea Nuraini Ramadhani	100	100	87	92	94,75	79	86,88
12	Fenny Puspa Adeliyani	100	100	77	96	93,25	90	91,63
13	Fitriyatun Khasanah	90	100	81	92	90,75	91	90,88
14	Hafizh Sabda Adhiazka	90	100	81	96	91,75	73	82,38
15	Jesika Violina Kusumawati	90	100	97	96	95,75	81	88,38

16	Kunthi Ayu Rosmawati	90	100	74	96	90,00	76	83,00
17	Meilia Erni Kurnia Putri	100	100	87	92	94,75	81	87,88
18	Mia Sulistyowati	100	100	77	92	92,25	71	81,63
19	Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo	90	100	81	96	91,75	77	84,38
20	Muhammad Mirza Nurraihan	90	95	77	92	88,50	71	79,75
21	Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum	90	100	81	96	91,75	81	86,38
22	Novara Nurvinka Ramadhani	90	100	87	100	94,25	69	81,63
23	Reshifa Dian Rahmawati	100	100	74	84	89,50	93	91,25
24	Riskha Nurazizah	90	100	77	92	89,75	89	89,38
25	Rizki Rahmawati	90	100	77	100	91,75	84	87,88
26	Rizqi Agustiana	100	100	77	96	93,25	94	93,63
27	Sadam Firmansyah	90	100	81	84	88,75	90	89,38
28	Satria Yudha Kurniawan	90	100	97	76	90,75	73	81,88
29	Sonya Mellin Agustin	100	100	74	80	88,50	91	89,75
30	Vickyta Shafaila Dewi	90	100	77	88	88,75	76	82,38
31	Yogi Wibowo	90	100	81	80	87,75	93	90,38
32	Yulico Arditya Yudha Pratama	90	100	77	96	90,75	73	81,88

B. Sikap

No	Nama	Aktif			
		1	2	3	4
1	Abela Cahaya Devi			√	
2	Addelia Puspitasari			√	
3	Adimas Wicaksono				√

4	Aldian Febri Kusuma				√
5	Alfiana Rosita Latif			√	
6	Almanika Mutia Devitasari			√	
7	Ananda Rizky Amalia			√	
8	Annisa Nur Hanifah			√	
9	Askina Khorun Nisa				√
10	Bregas Alrijar Harfa				√
11	Dea Nuraini Ramadhani			√	
12	Fenny Puspa Adeliani			√	
13	Fitriyatun Khasanah			√	
14	Hafizh Sabda Adhiazka			√	
15	Jesika Violina Kusumawati				√
16	Kunthi Ayu Rosmawati			√	
17	Meilia Erni Kurnia Putri				√
18	Mia Sulistyowati			√	
19	Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo				√
20	Muhammad Mirza Nurraihan				√
21	Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum			√	
22	Novara Nurvinka Ramadhani			√	
23	Reshifa Dian Rahmawati			√	
24	Riskha Nurazizah			√	
25	Rizki Rahmawati			√	
26	Rizqi Agustiana				√
27	Sadam Firmansyah				√

28	Satria Yudha Kurniawan				√
29	Sonya Mellin Agustin			√	
30	Vickyta Shafaila Dewi			√	
31	Yogi Wibowo			√	
32	Yulico Arditya Yudha Pratama			√	

No	Nama	Kerja sama			
		1	2	3	4
1	Abela Cahaya Devi			√	
2	Addelia Puspitasari				√
3	Adimas Wicaksono			√	
4	Aldian Febri Kusuma				√
5	Alfiana Rosita Latif				√
6	Almanika Mutia Devitasari			√	
7	Ananda Rizky Amalia			√	
8	Annisa Nur Hanifah				√
9	Askina Khorun Nisa			√	
10	Bregas Alrijar Harfa			√	
11	Dea Nuraini Ramadhani			√	
12	Fenny Puspa Adeliyani			√	
13	Fitriyatun Khasanah				√
14	Hafizh Sabda Adhiazka			√	
15	Jesika Violina Kusumawati				√
16	Kunthi Ayu Rosmawati				√
17	Meilia Erni Kurnia Putri				√
18	Mia Sulistyowati			√	

19	Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo				√
20	Muhammad Mirza Nurraihan				√
21	Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum			√	
22	Novara Nurvinka Ramadhani			√	
23	Reshifa Dian Rahmawati			√	
24	Riskha Nurazizah			√	
25	Rizki Rahmawati				√
26	Rizqi Agustiana			√	
27	Sadam Firmansyah				√
28	Satria Yudha Kurniawan			√	
29	Sonya Mellin Agustin			√	
30	Vickyta Shafaila Dewi			√	
31	Yogi Wibowo			√	
32	Yulico Arditya Yudha Pratama			√	

No	Nama	Komunikatif			
		1	2	3	4
1	Abela Cahaya Devi			√	
2	Addelia Puspitasari			√	
3	Adimas Wicaksono			√	
4	Aldian Febri Kusuma			√	
5	Alfiana Rosita Latif			√	

6	Almanika Mutia Devitasari			√	
7	Ananda Rizky Amalia			√	
8	Annisa Nur Hanifah			√	
9	Askina Khorun Nisa			√	
10	Bregas Alrijar Harfa			√	
11	Dea Nuraini Ramadhani			√	
12	Fenny Puspa Adeliani			√	
13	Fitriyatun Khasanah			√	
14	Hafizh Sabda Adhiazka				√
15	Jesika Violina Kusumawati			√	
16	Kunthi Ayu Rosmawati				√
17	Meilia Erni Kurnia Putri				√
18	Mia Sulistyowati			√	
19	Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo				√
20	Muhammad Mirza Nurraihan			√	
21	Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum			√	
22	Novara Nurvinka Ramadhani			√	
23	Reshifa Dian Rahmawati			√	
24	Riskha Nurazizah			√	
25	Rizki Rahmawati				√
26	Rizqi Agustiana			√	
27	Sadam Firmansyah				√
28	Satria Yudha Kurniawan			√	
29	Sonya Mellin Agustin			√	

30	Vickyta Shafaila Dewi			√	
31	Yogi Wibowo			√	
32	Yulico Arditya Yudha Pratama			√	

No	Nama	Mandiri			
		1	2	3	4
1	Abela Cahaya Devi			√	
2	Addelia Puspitasari			√	
3	Adimas Wicaksono				√
4	Aldian Febri Kusuma				√
5	Alfiana Rosita Latif			√	
6	Almanika Mutia Devitasari			√	
7	Ananda Rizky Amalia			√	
8	Annisa Nur Hanifah				√
9	Askina Khorun Nisa				√
10	Bregas Alrijar Harfa			√	
11	Dea Nuraini Ramadhani			√	
12	Fenny Puspa Adeliyani				√
13	Fitriyatun Khasanah			√	
14	Hafizh Sabda Adhiazka				√
15	Jesika Violina Kusumawati			√	
16	Kunthi Ayu Rosmawati				√
17	Meilia Erni Kurnia Putri				√
18	Mia Sulistyowati			√	

19	Mohammad Rouf Indhra Dewa Sambodo			√	
20	Muhammad Mirza Nurraihan				√
21	Ninda Khomsatun Nisa Ayuningrum			√	
22	Novara Nurvinka Ramadhani			√	
23	Reshifa Dian Rahmawati			√	
24	Riskha Nurazizah			√	
25	Rizki Rahmawati			√	
26	Rizqi Agustiana				√
27	Sadam Firmansyah				√
28	Satria Yudha Kurniawan			√	
29	Sonya Mellin Agustin			√	
30	Vickyta Shafaila Dewi			√	
31	Yogi Wibowo			√	
32	Yulico Arditya Yudha Pratama			√	

DAFTAR NILAI SISWA
X MIPA 3

A. Pengetahuan

No	Nama	Nilai
1		
2	Ahmad Tsamali	73
3	Alifa Alya Nur	93
4	Alya Farradya	87
5	Alvita Neti Astuti	87
6	Annisa Bela S	87
7	Bening Jannati R	80
8	Daarika Anamta Yuniar	87
9	Dinda Ayu Renaning	73
10	Dinda Suci	87
11	Edi Kafetra	87
12	Ellysa Mutmainah	73
13	Fani Dewa Kusuma	80
14	Fatwarullah Islandewangga	87
15	Febri Imam Hidayat	93
16	Fitriana Tri Astuti	87
17	Geovani J	87
18	Hanny Adelia Puspitasari	87

19	Hayu Prananingrum Devi Suhendra	87
20	Irvan Setyawan	73
21	Kinanti Nareswari	80
22	Linda Melani K	93
23	Lola Trisnawati	80
24	Muhammad Irsyad A	87
25	M. Taufiqurrahman	80
26	Naashiruddin F	87
27	Nisa Benita Kurniasari	80
28	Nurul Rahmatun Nisa	87
29	Ragil Diastiti Putri	87
30	Sintya Ayu Litasari	80
31	Yogi Ifanda B	80
32	Yogita Febri K	93
33	Zalfa Ikrima	87

B. Sikap

No	Nama	Aktif			
		1	2	3	4
1					
2	Ahmad Tsamali			√	
3	Alifa Alya Nur			√	
4	Alya Farradya			√	

5	Alvita Neti Astuti				√
6	Annisa Bela S			√	
7	Bening Jannati R			√	
8	Daarika Anamta Yuniar			√	
9	Dinda Ayu Renaning			√	
10	Dinda Suci			√	
11	Edi Kafetra			√	
12	Ellysa Mutmainah			√	
13	Fani Dewa Kusuma			√	
14	Fatwarullah Islandewangga			√	
15	Febri Imam Hidayat			√	
16	Fitriana Tri Astuti			√	
17	Geovani J				√
18	Hanny Adelia Puspitasari				√
19	Hayu Prananingrum Devi Suhendra			√	
20	Irvan Setyawan			√	
21	Kinanti Nareswari			√	
22	Linda Melani K				√
23	Lola Trisnawati			√	
24	Muhammad Irsyad A			√	
25	M. Taufiqurrahman			√	
26	Naashiruddin F			√	
27	Nisa Benita Kurniasari			√	
28	Nurul Rahmatun Nisa			√	

29	Ragil Diastiti Putri			√	
30	Sintya Ayu Litasari			√	
31	Yogi Ifanda B			√	
32	Yogita Febri K				√
33	Zalfa Ikrima			√	

DOKUMENTASI PPL

Gambar 1.
Pembuatan RPP



Gambar 3
Proses Pembelajaran



Gambar 2.
Proses Pembelajaran



Gambar 4.
Ulangan Harian



Gambar 5.
Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan



Gambar 6.
Piket KBM



Gambar 7.
Penerjunan PPL



Gambar 8.
Penarikan PPL



Gambar 9.
Lomba Masak

